

A male golfer is captured in the middle of a golf swing, looking upwards and to the right. He is wearing a white baseball cap and a light blue polo shirt with a geometric pattern. The background is a solid bright blue. The magazine title 'OB' is prominently displayed in the top right corner, with the 'O' in white on a blue background and the 'B' in white on an orange background.

OB

GOLF &
LIFESTYLE

Apr - Mei 2025
NOT FOR SALE

**DUA PINTU
TERBUKA UNTUK
PARA PEGOLF LIV**

**BAGAIMANA
MELAKUKAN
FADE ATAU
DRAW**

Menatap
**GELAR PERTAMA
MAJOR**

30th
anniversary



L'esprit de France



Exclusively at

 **TOPGOLF**

*Elevate your game and explore
the world's most prestigious courses*

Book your dream golf escape today.

golftraveller
INDONESIA

Experiences That Go Beyond Golf



@golftraveller.id



www.golftraveller.id



info@golftraveller.id

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Joaquin Niemann menjadi salah satu hot topic dalam jagat golf dunia. Keberhasilannya di LIV Golf Singapore pertengahan Maret kemarin menggenapi kesuksesannya di LIV Golf Adelaide hanya dalam rentang waktu 1 bulan. Niemann telah membuktikan bahwa dirinya masih memiliki naluri kompetitif meski kini ia hanya bermain di LIV Golf dan Asian Tour.

Kini, Niemann berada dalam misi untuk meraih gelar pertama major dalam 4 bulan ke depan. Ia telah mendapat spot di 3 major. Spot major satu lagi (US Open) mungkin akan menjadi milik Niemann yang akrab dipanggil "Joaco" ini seandainya tidak ada perubahan pada posisi klasemen puncak hingga batas akhir pendaftaran turnamen tersebut.

Melihat kepercayaan dirinya saat ini, Niemann merasa bahwa dirinya berada dalam performa terbaiknya. Ia optimistis suatu saat dirinya akan memenangi major. Bagaimana kisah selengkapnya? Kami telah mengulas pegolf asal Chile ini dalam FOKUS edisi ini.

Kami pun memiliki berbagai berita menarik, seperti jalur exemption baru untuk para pegolf LIV, ajang amatir elite Asia Pasifik, dan juga kabar terkini soal cedera Tiger Woods. Dari dalam negeri, kami menyajikan 4 profil pegolf wanita Indonesia yang musim ini bermain di 2 Tour. Ada pula beberapa tips menarik dari para instruktur golf yang selalu setia menyajikan materi-materi yang akan membantu permainan Anda.

Terakhir, selamat merayakan Hari Raya Idul Fitri 1446 H bagi para pembaca OB Golf yang merayakan. Semoga hari yang suci ini membawa kedamaian, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup kita semua.

Selamat membaca!

Merry Kwan

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin
Jonathan Wijono

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami
Iwan Prima A.
Redaksi@obgolf.co.id

APR - MEI 2025



Cover:

Joaquin Niemann

Photo:

Pedro Salado/LIV Golf

Office:

PT Visi Prima Golf

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



SVINGOLF **CHECKERS**

ELEVATE YOUR GAME WITH STYLE
& PERFORMANCE



Designed for Champions

- ✓ *Bold Checkered Design – Stand out on and off the course.*
- ✓ *Lightweight & Breathable – Stay cool and comfortable.*
- ✓ *Moisture-Wicking – Keeps you fresh and dry.*
- ✓ *Tailored for Mobility – Move freely with a sleek fit.*



**SCAN AND REDEEM THE
CODE FOR SPECIAL
PRICE!**

CONTENTS

APR - MEI 2025

6 **MENATAP GELAR PERTAMA MAJOR**

Musim ini Joaquin Niemann kembali mendapat kesempatan untuk bertarung di 3 major. Berbeda dengan musim sebelumnya, pegolf Cile tersebut berada dalam kepercayaan diri yang sangat tinggi.

10 **PEGOLF PERTAMA CILE YANG MENDUNIA**

Meski lebih populer dengan olahraga sepakbola, Cile ternyata memiliki beberapa pegolf berkelas internasional dan mampu bicara di level dunia. Salah satunya adalah Joaquin Niemann.



KABAR SEJAGAT

16 **AKHIR ERA GOLF TIGER?**

Cedera kembali menerpa Tiger Woods. Proses penyembuhannya yang bakal memakan waktu lama memunculkan spekulasi masa golf Tiger Woods telah selesai.

24 **DUA KAPTEN TERPILIH**

Tim Amerika Serikat dan Eropa telah mendapatkan kapten baru masing-masing untuk menghadapi Solheim Cup 2026. Para kapten ini merupakan mantan wakil kapten di Solheim Cup edisi sebelumnya.

30 **PEGOLF INGGRIS YANG TERLUPAKAN**

Tyrrell Hatton musim ini menjadi bahan perbincangan. Sejak keberhasilannya menjuarai Dubai Desert Classic pada Januari kemarin, peringkat Hatton langsung melonjak ke 10 besar dunia—tepat No. 8 Dunia. Hebatnya, pegolf Inggris berusia 33 tahun tersebut bertanding dalam jumlah event yang terbatas.





TIP DARI LGA

34 **BASIC PUTTING FOR A BETTER GOLF GAME**

Putting is one of the most crucial aspects of golf, often making the difference between a good round and a great one. Whether you're a beginner or an experienced player, mastering your putting stroke can significantly lower your scores and enhance your overall game.

BERLATIH DENGAN JOWI

38 **BAGAIMANA MELAKUKAN FADE ATAU DRAW?**

Situasi di lapangan kadang tidak selalu seperti yang kita harapkan. Ketika akan melakukan pukulan kedua atau ketiga (di par 5), ada kalanya dihadapkan pada situasi yang mendorong kita melakukan untuk melakukan pukulan fade atau draw.

BINCANG GOLF

47 **EMPAT PRO MENGUAK TAKDIR**

Musim ini ada kemajuan dalam dunia profesional wanita Indonesia. Empat srikandi Indonesia berlaga di 2 tour profesional: WPGA Tour of Australasia dan China LPGA Tour. Ini tentu saja menjadi kabar yang menggembirakan bagi dunia golf Tanah Air, khususnya golf wanita. Ketika Indonesia belum memiliki kompetisi profesional wanita, para srikandi ini tetap berupaya untuk mengembangkan karier golf touring mereka dengan berkancah di luar negeri.

DESTINASI

64 **HARTA TERSEMBUNYI DI PULAU REMPAH-REMPAH**

Di masa lampau, Ambon terkenal di kalangan orang Eropa yang datang ke pulau ini untuk mengumpulkan rempah-rempah yang melimpah. Kini, Ambon menarik perhatian para pelancong yang ingin menjelajahi permata alamnya yang tersembunyi dan merasakan atmosfer Kepulauan Maluku.

68 **GERBANG MENUJU WARISAN DUNIA**

Kota Kinabalu adalah ibu kota Sabah, yang merupakan negara bagian Malaysia di Kalimantan bagian utara. Kota ini memiliki wajah yang sangat berbeda dibandingkan dengan Malaysia Barat. Dominasi alam menjadi magnet utama kota tepi pantai ini.

MENATAP GELAR PERTAMA MAJOR

Musim ini Joaquin Niemann kembali mendapat kesempatan untuk bertarung di 3 major. Berbeda dengan musim sebelumnya, pegolf Cile tersebut berada dalam kepercayaan diri yang sangat tinggi.



Wajah semringah ditunjukkan Joaquin Niemann usai menyelesaikan putaran akhir LIV Golf Singapore. Pegolf Cile berusia 26 tahun tersebut telah memastikan diri sebagai juara LIV Golf untuk keempat kalinya selama partisipasinya dalam tour tersebut di 3 musim. Berstatus sebagai juara di Singapura, Niemann pun menunjukkan kualitasnya sebagai pegolf terbaik LIV Golf saat ini dengan permainan dominan sepanjang 3 putaran di Serapong Course.

Keberhasilan ini memang menjadi momentum bagi Niemann yang akan melakukan safari ketiga major dalam 4 bulan ke depan, dimulai pada pertengahan April kemarin di Masters Tournament. Niemann telah menerima *special invitation* untuk bermain di Masters Tournament.

Tahun ini menjadi kunjungan keenam Niemann ke Augusta National. Finis terbaiknya di Masters adalah T16 pada 2023. Niemann pun sangat percaya diri bahwa ia bisa tampil baik di Augusta.

“Lebih dari sekadar percaya diri. Saya bangga dengan hasil kerja yang telah saya lakukan, dan itu hanya, maksud saya, saya merasa percaya diri bahwa saya telah membangun kepercayaan diri, dan saya membangun kepercayaan diri itu melalui persiapan. Saya cukup bersemangat karena saya memiliki waktu dua minggu (menjelang Masters). Dua minggu ke depan akan menjadi persiapan yang baik bagi saya untuk apa yang akan terjadi,” kata Niemann, usai konferensi pers di LIV Golf Singapore.

Masters adalah satu dari 4 major yang pasti diikuti Niemann musim ini. Dua major sudah pasti diikuti adalah PGA Championship pada Mei ini dan Open Championship di Juli mendatang, sedangkan Niemann akan langsung mendapat spot di US Open pada Juni jika bisa mempertahankan posisinya di puncak klasemen LIV Golf hingga batas akhir untuk pendaftaran US Open. Turnamen major yang dikelola USGA itu telah membuka jalur exemption untuk pegolf LIV.

Niemann tentunya membidik gelar juara di salah satu major. Sejak 2017, Niemann telah bertanding di 22 major. Hingga saat ini, ia belum berhasil menyabet satu gelar pun. Finis terbaiknya di major adalah T16 dalam Masters Tournament 2023.

“Saya belum mendapatkan hasil yang bagus di major mana pun. Itu adalah sesuatu yang selalu mengganggu saya,” katanya. “Namun, jika saya melihat gambaran yang lebih besar - saya melihat sebuah wawancara beberapa hari yang lalu dari Greg Norman saat ia masih menjadi No. 1 Dunia dan belum pernah memenangi gelar juara, dan saya menyukai jawabannya karena itu sepenuhnya benar. Jika Anda bertanya kepada saya, saya cukup yakin dan cukup tenang tentang hal itu karena saya tahu itu akan datang. Saya tahu saya akan memenangi gelar major. Itu akan terjadi,” jelas Niemann. “Mungkin tidak (terjadi) di Masters dalam tiga minggu ke depan, tapi mungkin ya. Saya tidak tahu. Saya hanya tahu itu akan terjadi.”

Niemann paham bahwa waktunya (menang major) akan datang. Ia berada dalam kondisi terbaiknya di musim ini. Melanjutkan performa apiknya di musim lalu, yang menghasilkan 3 gelar juara (2 LIV Golf dan 1 International Series Asian Tour), Niemann makin percaya diri dengan kemampuannya di musim. Dua trofi LIV Golf dari 4 event yang sudah digelar hingga pertengahan Maret



kemarin menjadi bukti bahwa dirinya makin improve. Tentunya, dengan torehan skor yang luar biasa.

“Saya tampil lebih sekadar *improve* dibanding tahun lalu. Saya merasa seperti pemain yang berbeda, mendapat satu tahun tambahan pengalaman bermain melawan para pemain terbaik di dunia. Saya menang cukup banyak tahun lalu. Jadi ya, saya menjadi pemain yang berbeda,” jelas Niemann.

Sang kedi, Gary Matthews, sangat paham dengan kemampuan Niemann saat ini. Matthews yang telah menemani pegolf Cile itu sejak 2020 melihat permainan Niemann sepanjang 2 musim terakhir ini.

“Prosesnya jelas adalah menyempurnakan ayunannya,” kata Matthews. “Kemudian proses berikutnya adalah memastikan bahwa ia dapat men-chip bola karena chipping-nya mungkin merupakan bagian terlemahnya dalam memukul bola golf. Dia telah mengatasinya sekarang.

“Kepercayaan diri, cara dia mengatur permainannya--seperti pukulan buruk tidak mempengaruhinya--karena dia melakukan chipping dengan lebih baik. Itu semua menjadi pertanda (kesiapannya) bermain golf di turnamen major.”

Oleh karena itu, Niemann sangat berambisi untuk bisa memenangi major. Meski goal utamanya adalah bisa menyejajarkan diri sebagai salah satu pegolf dunia terbaik, menjuarai major tetap menjadi target utama lainnya. Eksistensi pegolf terbaik dunia menjadi sah ketika mampu memegang satu trofi major.

Musim lalu Niemann hanya finis T-22 di Masters, lalu T39 di PGA Championship, dan T-58 di Open. “Saya merasa semakin dekat. Saya merasa masih banyak yang harus saya capai, ada banyak hal yang harus saya tingkatkan dan banyak hal yang harus saya kejar, dari segi hasil, untuk dikejar. Namun, ini adalah tujuan saya,” kata Niemann.

Musim ini ada perubahan dalam performa Niemann. Ia menyebutkan dirinya mengalami peningkatan dalam permainan maupun mentalnya. Setelah mengidentifikasi bahwa permainan mentalnya merupakan area kunci yang bisa ditingkatkannya, Niemann melatihnya selama sesi latihan dengan mensimulasikan situasi tertentu yang mungkin ia hadapi di turnamen. Hal itu mencakup apa pun, mulai dari membuat pukulan putt terakhir





untuk memenangi turnamen hingga membuat pukulan iron 8 terakhir di hole ke-18 untuk meraih birdie dan menang.

“Jika saya menempatkan diri saya dalam situasi seperti itu saat berlatih, saya hampir bisa merasakan tekanan. Kapan pun saya mengalami tekanan yang sebenarnya, itu adalah sesuatu yang telah saya lakukan...”

“Ketika Anda berada di lapangan dan segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginan Anda, satu-satunya hal yang bisa Anda kendalikan adalah cara Anda memandang dan berpikir, jadi itu adalah sesuatu yang selalu saya coba perbaiki,” tambahnya.

Peningkatan dalam permainan dan perubahan mindset tersebut setidaknya

membuat Niemann lebih percaya diri. Meski demikian, ia tetap perlu mewaspadaai bahwa situasi di lapangan bisa saja mengubah segala game plan yang telah disusunnya.

Oleh karena itu, Niemann tetap berpikir realistis, meski mematok target yang sangat besar. Seandainya hal itu (menang major) tidak terjadi tahun ini di Augusta (Masters), Quail Hollow (PGA Championship), Oakmont (US Open), atau Royal Portrush (Open Championship), Niemann tidak akan panik. Waktu untuknya pada akhirnya akan tiba. Ia tetap yakin waktu tetap berpihak padanya.

“Yang saya khawatirkan adalah bagaimana saya bisa berkembang dan bagaimana saya bisa merasa lebih baik dalam situasi sulit,” katanya.

“Semakin cepat dan semakin banyak saya belajar dari situasi-situasi tersebut, saya merasa saya akan semakin siap.

“Cara permainan saya sedang dalam tren, saya tahu itu akan terjadi pada akhirnya. Saya cukup tenang dengan mengetahui hal itu.”

Empat bulan ke depan ini akan menentukan arah karier golf Niemann. Ia telah menetapkan diri sebagai salah satu pegolf terbaik LIV Golf saat ini. Namun, itu belumlah cukup. Pengakuan dunia atas kemampuan golfnya menjadi satu keharusan bagi pegolf berusia 26 tahun tersebut. Turnamen major menjadi salah satu jalan untuk pencapaian tertinggi dalam karier profesionalnya. ■

PEGOLF PERTAMA CILE YANG MENDUNIA

Meski lebih populer dengan olahraga sepakbola, Cile ternyata memiliki beberapa pegolf berkelas internasional dan mampu bicara di level dunia. Salah satunya adalah Joaquin Niemann.

Akhir Agustus 2022, PGA Tour mengalami guncangan ketika beberapa pemain terbaik mereka bergabung dengan LIV Golf. Mereka di antaranya adalah Cameron Tringale, Harold Varner III, Marc Leishman, Anirban Lahiri, Cameron Smith, dan Joaquin Niemann. Dua nama terakhir memberikan pukulan berat bagi PGA Tour, yang sudah kehilangan beberapa nama besar, seperti Brooks Koepka, Bryson DeChambeau, Dustin Johnson, Phil Mickelson, dan Paul Casey. Smith saat itu merupakan pegolf No. 2 Dunia, yang baru saja menjuarai Open Championship 2022, Niemann kala itu adalah pegolf No. 19 Dunia yang beberapa bulan sebelumnya baru menjuarai Genesis Invitational.

Kepergian Smith mungkin tidak terlalu





mengejutkan karena kabar beritanya bakal “kabur” dari PGA Tour telah beredar di kalangan media. Pendiri LIV Golf, Greg Norman, yang juga berasal satu negara dengan Smith, pastinya menjadi salah satu faktor “X” yang mendorong perpindahan Smith.

Namun, tidak ada yang menduga kepindahan Niemann ke LIV Golf. justru di luar dugaan berbagai pihak. Usai bertanding di Tour Championship 2022 pada 28 Agustus, Niemann terbang ke Boston pada 29 Agustus. Ia akan tampil di LIV Golf Boston pada 2-4 September. Meski belum menandatangani

kontrak dengan LIV, pegolf Cile tersebut telah memastikan diri untuk bergabung dengan Tour bentukan Norman tersebut.

Kepergian Niemann memang sangat disayangkan berbagai pihak. Ia dianggap melepaskan potensinya sebagai salah satu pegolf masa depan dengan bergabung di LIV Golf. Namun, Niemann optimistis dirinya tidak akan mengalami penurunan prestasi, meski peringkatnya sempat melorot hingga No. 138 dunia. Raihan 4 gelar di LIV Golf menjadi bukti kemampuan pegolf asal Cile ini.

Bakat golf Niemann yang lahir di Kota

Santiago, Cile, tersebut memang sudah terlihat sejak junior. Ketika 2 saudara laki-laknya menyukai golf, Niemann justru memilih golf. Mengenal golf di usia 3 tahun, ia cukup serius menekuni olahraga yang diperkenalkan sang ayah, Jorge Niemann, ini. Niemann bisa menghabiskan waktu berjam-jam di kampung halamannya di Santiago, Cile, berlatih di lapangan di Club de Polo y Equitacion San Cristobal. Di hari-hari tertentu ia berlatih memukul bola hingga malam hari.

Tidak mengherankan jika bakatnya terus terasah hingga bisa turun di arena kompetitif. Tidak cukup sebagai partisipan, Niemann bahkan bisa menggondol berbagai trofi, dari kejuaraan-kejuaraan junior, termasuk Junior World Championship *back to back* 2015-2016; Latin America Amateur Championship; hingga menjuarai Chilean Tour hingga 7 kali. Di usia 18 tahun, Niemann mampu menduduki peringkat pertama World Amateur Golf Ranking, dari Mei 2017 hingga April 2018.

Niemann pernah lolos kualifikasi untuk US Open 2017. Sayangnya, ia gagal lolos cut. Lalu, usai menang di Latin America Amateur Championship 2018, Niemann berhak tampil di Masters Tournament. Ia lagi-lagi gagal lolos cut.

Meski demikian, University of South Florida berminat untuk merekrutnya. Namun, itu tidak pernah terwujud. Niemann batal kuliah di perguruan tinggi karena nilai TOEFL (*test of english as a foreign language*)-nya tidak cukup tinggi. “Saya tidak pernah belajar,” kata Niemann, seperti dikutip *golf.com*.

“Saya mengerjakannya dengan cepat dan selesai sebelum orang lain. Saya sedang bermain di US Open ketika saya mendapatkan hasilnya. Saya bersama Claudio Correa. Dia juga berasal dari Cile. Kami melihat skornya, dan kami tidak bisa berhenti tertawa. Dia berkata, ‘Bagaimana kamu bisa sebodoh ini?’ Nilai saya rendah, jadi saya tidak bisa melanjutkan ke sekolah. Sejauhnya, saya senang. Saya hanya ingin bermain golf,” jelas Niemann kepada *Golf Digest*.

Niemann yang berusia 19 tahun akhirnya memutuskan untuk menjadi pemain pro usai Masters 2018. Keputusannya ini mirip dengan Sergio Garcia, idola, ketika pegolf Spanyol tersebut menjadi pemain profesional. Atas keputusannya tersebut, Niemann merelakan kesempatan untuk bermain di US Open dan Open Championship hangus.



JOAQUIN NIEMANN ZENTENO

Panggilan : Joaco
Lahir : 7 November 1998
Awal Status Pro : 2018

PRESTASI

2019 A Military Tribute at The Greenbrier¹

2022 Genesis Invitational¹

2024 LIV Golf Makayoba³

LIV Golf Jeddah³

PIF Saudi International⁴

2025 LIV Golf Adelaide³

LIV Golf Singapore³

KETERANGAN:

¹ PGA Tour

² DP World Tour

³ LIV Golf

⁴ Asian Tour

Namun, perjudian Niemann di arena pro berbuah positif ketika ia berhasil menduduki posisi 6 di Valero Texas 2018, yang merupakan penampilan pertamanya sebagai pegolf pro. Ia mendapatkan *Special Temporary Member Status* di PGA Tour hingga akhir musim 2018, yang berlanjut dengan *full* kartu PGA Tour untuk musim 2018–19 (PGA Tour memulai musim baru di bulan Oktober pada tahun berjalan).

Atas prestasinya tersebut, Niemann berhasil mengukir rekor sebagai pegolf yang berhasil memotong kompas (tanpa bermain di Web.com Tour Finals) tetapi berhasil mendapatkan kartu PGA Tour di akhir musim 2018 setelah memulai musim pertama tanpa status apa pun. Ia menjadi pemain ketiga setelah Jordan Spieth (2013) dan Jon Rahm (2016) yang mampu menorehkan prestasi tersebut. Melihat perjalanan Niemann hingga masuk dalam kompetisi di PGA Tour, ia pun diprediksi sebagai satu dari pegolf-pegolf muda yang bakal berjaya di kompetisi

profesional dunia.

Niemann membuktikan prediksi itu setelah berhasil mengukir gelar pertama PGA Tour dalam musim *rookie*-nya. Pada September 2019, Niemann yang baru berusia 20 tahun waktu itu menjuarai A Military Tribute at The Greenbrier. Ia menjadi pegolf pertama Cile yang berjaya di PGA Tour, dan juga menjadi pemain internasional termuda pertama yang memenangi PGA Tour sejak 1923.

“Saya telah memikirkan hal ini sepanjang hidup saya,” kata Niemann, yang melampaui pencapaian pegolf-pegolf besar seperti (alm.) Seve Ballesteros dan Rory McIlroy ketika mengukir gelar pertama PGA Tour.

Sejak itu, Niemann telah menjadi pahlawan nasional Cile dalam olahraga golf, yang tidak masuk dalam 9 olahraga terpopuler di negara tersebut. Ia berhasil mengangkat nama negaranya dalam peta golf dunia. ■

TAHUKAH ANDA?



1 ORANG TUA NIEMANN ADALAH ATLET-ATLET YANG HEBAT.

Ibu saya, Pamela Zenteno, adalah anggota tim nasional hoki Cile. Itu merupakan salah satu olahraga populer di Chile. Dia bercanda bahwa dia menjadi alasan mengapa saya jago main golf. Ayah saya adalah seorang pemain bola basket saat kuliah.

2 NIEMANN TIDAK SUKA ORANGTUA ATAU SAUDARA-SAUDARANYA MENGIKUTINYA DALAM TOURNAMENT.

Saya merasa saya harus fokus karena saya akan gugup dan merasakan banyak tekanan saat bermain.

3 OLAHRAGA ATLETIK PERNAH DIJALANI NIEMANN, TETAPI IA TIDAK MENYUKAINYA.

Saya melakukannya karena sekolah meminta saya. Saya juga bermain sepak bola. Sempat berada di sekolah biasa, tetapi saya kemudian pindah ke sekolah khusus atlet. Saya berada di kelas dari jam 8 hingga 11 dan kemudian pergi ke lapangan golf untuk berlatih. Karena sekolah itu, saya bisa terbang ke seluruh dunia. Saya mengikuti kelas secara online dan bepergian serta bermain.

4 BERMIMPI INGIN BERMAIN DENGAN TIGER.

Saya pikir saya akan belajar banyak. Saya pernah bermain satu grup di belakangnya-di turnamennya di Potomac, Md. Sungguh gila berapa banyak orang yang mengikutinya. Gila. Mereka mengatakan sulit untuk bermain di depannya karena para penggemar mencoba untuk berada di depan Tiger. Tapi bermain di belakangnya, Anda bisa mendengar semuanya. Sorak-sorai itu begitu keras. Saya tidak pernah mendengar hal seperti itu di lapangan golf.

5 KEPUTUSAN TERBAIK NIEMANN DI TOUR ADALAH MEREKRUT KEDI BERBAHASA INGGRIS.

Belajar bahasa Inggris memang sulit, tapi berbicara dengan kedi saya dalam bahasa Inggris sangat membantu. Jika saya memakai kedi yang berbicara bahasa Spanyol, saya tidak akan pernah bisa melatih bahasa Inggris saya. ■

DUA PINTU TERBUKA UNTUK PARA PEGOLF LIV

R&A dan USGA membuka exemption baru untuk pergelaran Open Championship dan US Open 2025. Melalui jalur baru ini, para pegolf LIV berkesempatan untuk tampil di 2 major tersebut.

R&A dan USGA menyadari bahwa golf terbuka bagi semua. Tidak ada pembatasan-pembatasan yang bisa menghambat para pegolf untuk maju. Tidak mengherankan jika dua asosiasi amatir dunia tersebut kemudian membuka pintu bagi para pegolf LIV Golf. Hingga saat ini mereka yang berada di LIV Golf mendapat sanksi larangan bermain di Tour masing-masing (PGA Tour dan DP World Tour).

Para pegolf LIV Golf memang seperti diasingkan dari berbagai event major.

Kalaupun ada beberapa yang berpartisipasi, itu disebabkan faktor exemption yang telah dipenuhi para peserta major tersebut. Namun, tahun ini R&A dan USGA justru membuka lebar kesempatan bagi para pegolf LIV Golf untuk berpartisipasi dalam turnamen major mereka.

USGA terlebih dulu membuka diri bagi para pegolf LIV Golf. Melalui jalur exemption baru, pegolf top (di klasemen) LIV Golf akan langsung mendapatkan spot di US Open pada 12-15 Juni mendatang. Selain itu, USGA

pun memberikan exemption bagi para pegolf di Top 10 klasemen LIV Golf untuk langsung bermain di final 36-hole qualifying pada 7 April nanti, tanpa perlu mengikuti kualifikasi lokal.

“Konsisten dengan pendekatan historis kami, kami terus mengevaluasi tingkat bakat dalam tur profesional dan acara amatir, yang membuat kami menambahkan kategori exemption baru,” kata John Bodenhamer, USGA chief championships officer.

R&A kemudian menyusul langkah USGA terhadap para anggota LIV Golf. R&A mengumumkan exemption baru untuk para pegolf LIV agar bisa bertanding di Open Championship pada Juli mendatang. Pegolf yang berada di Top 5 klasemen individual 2025, dan belum masuk dalam kategori exempt yang sudah ada, akan mendapatkan tempat di The 153rd Open.

Hingga saat ini, baru Open Championship dan US Open yang memberikan exemption langsung pada sistem poin LIV Golf. US Masters dan PGA Championship hanya menghadiahi special exemption bagi pemain LIV Joaquin Niemann. Sergio Garcia telah mendapat undangan dari PGA Championship, sedangkan Jon Rahm yang merupakan juara US Open 2021 dan Masters 2023, Bryson DeChambeau, yang menjuarai US Open 2024, bersama dengan Brooks Koepka, Cameron Smith, Dustin Johnson, dan Phil Mickelson, pun sudah mendapatkan exemption untuk semua turnamen major tahun ini.

“The Open adalah kejuaraan global untuk pegolf putra terbaik dan setiap tahun kami meninjau exemption kami untuk memastikan bahwa kami menawarkan jalur ke Open berdasarkan hasil yang dicapai di tour profesional terkemuka,” jelas Mark Darbon, Chief Executive at The R&A. ■



Photography: Getty Images



DUCA DEL COSMA
ITALIAN GOLF EVOLUTION

REVOLUTION

STARTS HERE



POSITANO

Featuring the latest D-Eva® ultra-lightweight EVA outsole, the Positano is a funky all-rounder designed to guarantee flexibility, lightness and all day comfort.

IDR 3.990.000



GIRONA

Girona looks good on and of the course! With an athletic profile, the Girona is lightweight, waterproof and supremely comfortable.

IDR 4.190.000



SERENA

The Serena is a stand out golf shoe for the lady who wants to impress.

IDR 3.290.000



BOREAL

This trendsetting ladies shoe offers both style and functionality. Provide you with all day comfort ideal for golfing, or for just socialising with friends.

IDR 3.290.000



Exclusively at



AKHIR ERA GOLF TIGER?

Cedera kembali menerpa Tiger Woods.
Proses penyembuhannya yang bakal memakan waktu lama
memunculkan spekulasi masa golf Tiger Woods telah selesai.



Para pecinta golf kini harus bersabar untuk menantikan comeback-nya Tiger Woods ke arena kompetisi. Pada pertengahan Maret lalu mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut kembali ke meja operasi karena tendon achilles kirinya pecah. Kabar duka ini disampaikan Tiger melalui akun media sosialnya.

“Saat saya mulai meningkatkan latihan dan berlatih sendiri di rumah, saya merasakan sakit yang tajam di achilles kiri saya, yang kayaknya pecah,” katanya dalam akun medsosnya tersebut.

Operasi invasive minimal untuk tendon achilles membuat pegolf berusia 49 tahun tersebut absen di Masters pada pertengahan April dan mungkin beberapa bulan berikutnya. Cedera terbaru ini menjadi rangkaian berikutnya yang menimpa Tiger. September tahun lalu, peraih 15 gelar major tersebut menjalani operasi tulang belakangnya, yang

juga membuatnya mundur dari beberapa turnamen termasuk Hero World Challenge yang diselenggarakan Tiger.

Beberapa cedera yang dialami Tiger adalah dua kali patah tulang tibia kirinya saat memenangi US Open 2008, cedera pada tendon achilles kanannya saat berlari, cedera pada tendon achilles kirinya akibat pukulan yang tidak sempurna saat bermain di Masters 2011. Ia mengalami enam kali operasi punggung, yang paling signifikan untuk menyatukan punggung bawahnya pada 2017. Tabrakan mobil di jalan pantai Los Angeles di 2017 pun merusak kaki kanan dan pergelangan kakinya sehingga dia mengatakan bahwa para dokter sempat mempertimbangkan untuk melakukan amputasi, meski kemudian tidak terjadi.

Begitu panjangnya daftar cedera yang dialami Tiger yang juga berdampak pada performanya, ada spekulasi bahwa era Tiger

di arena kompetisi golf telah berakhir. Ia tidak mungkin akan kembali lagi secepatnya, bahkan mungkin hingga akhir musim 2025 ini.

Ini tentu saja menjadi pukulan besar bagi industri golf. Tiger adalah magnet yang bisa menarik massa maupun apa pun yang berada di lingkaran golf. Daya tarik Tiger belum pudar meski usianya sudah hampir mencapai 50. Beberapa kali penampilan terakhirnya selalu diikuti banyak penonton, meski Tiger tidak meraih gelar juara. Tiger terakhir menjadi juara adalah pada 2019 ketika meraih Jacket Hijau untuk kelima kalinya di Augusta. Padahal, dua tahun sebelumnya, dia harus berjuang keras untuk menaiki tangga menuju jamuan makan malam Masters Club, acara rutin sebelum pergelaran Masters 2017. Publik kini tinggal menunggu kapan Tiger mengumumkan untuk pensiun selamanya. ■

CEDERA YANG TIDAK KUNJUNG PULIH

Cedera telah menjadi “teman” jangka panjang Tiger. Berikut rangkaian masalah yang mengganggu Tiger selama bertahun-tahun:





DETERMINASI PARA JUARA

Joaquin Niemann dan tim Fireballs GC berhasil meraih gelar juara LIV Golf Singapore presented by Aramco. Pencapaian mereka hingga ke puncak juara menunjukkan kematangan dan mentalitas tinggi untuk menjadi juara.

Photography: LIV Golf

Pergelaran LIV Golf Singapore presented by Aramco menghasilkan juara baru dalam sejarah event tersebut di Singapura dalam 3 tahun terakhir. Joaquin Niemann merajai putaran akhir LIV Golf Singapore presented by Aramco, dan berhasil menyabet gelar keempatnya di liga elite golf dunia tersebut.

Niemann tampil sangat luar biasa dengan 67-64-65 (total 17-under) dalam 3 hari perhelatan LIV Golf Singapore presented by Aramco di Serapong Course, Sentosa Golf Club. Niemann yang bermain bersama Dustin Johnson (DJ) di grup akhir diperkirakan bakal mengalami persaingan ketat sepanjang putaran akhir, karena ia dan DJ sama-sama mengumpulkan 11-under. Namun, di luar dugaan, laju Niemann justru tidak tertahankan ketika DJ justru tampil antiklimaks di putaran akhir.

NIEMANN



Kapten Torque GC Niemann memulai putaran akhir dengan posisi tie di puncak leadeboard dengan kapten 4Aces GC Dustin Johnson di 11 under. Namun, usai birdie di hole pertama, Niemann seperti mendapatkan motivasi besar untuk terus melaju. Ia menambahkan 4 birdie di sembilan hole pertama dan 1 birdie lagi di sembilan hole kedua. Pegolf Cile berusia 26 tahun tersebut memenangi LIV Golf Singapore dengan keunggulan lima pukulan dari Brooks Koepka yang berada di posisi kedua. Koepka yang mengumpulkan skor total 12-under berhasil menyodok ke posisi runner up setelah membukukan skor 65 (6-under), melewati Ben Campbell (11-under) dan David Puig (10-under).

“Hari ini adalah salah satu hari di mana semuanya berjalan sesuai keinginan saya,”

kata Niemann. “Saya merasa saya benar-benar fokus pada momen pada pukulan-pukulan dari tee yang sulit di awal ronde dan saya bisa melakukannya dengan cepat sehingga membantu saya membangun momentum dan merasa bebas sepanjang putaran.”

Niemann berhasil menyabet trofi kedua LIV Golf-nya di musim ini dan keempatnya selama bergabung di liga tersebut. Permainannya mengalami peningkatan sejak musim lalu, yang menghasilkan 3 gelar juara (2 LIV Golf dan 1 International Series Asian Tour)

“Saya tampil lebih sekadar *improve* dibanding tahun lalu. Saya merasa seperti pemain yang berbeda, mendapat satu tahun tambahan pengalaman bermain melawan para pemain terbaik di dunia. Saya menang cukup banyak tahun lalu. Jadi ya, saya menjadi

pemain yang berbeda,” jelas Niemann, kapten Torque GC.

Di nomor beregu, kejutan justru terjadi. Tim Fireballs GC mampu mengulang sukses yang mereka ukir dalam 2 event LIV sebelumnya dengan mengukir juara di Sentosa Golf Club. Memulai putaran akhir dengan tertinggal 8 pukulan dari 4Aces GC (20-under), tim pimpinan Sergio Garcia berhasil menutup putaran akhir dengan skor total 22-under, yang kemudian disusul Legion XIII di posisi kedua dengan 19-under dan 4Aces 18-under di peringkat ketiga.

“(Saya) Sangat bangga dengan cara mereka bermain dan apa yang telah kami raih,” ujar Garcia, yang didampingi para anggota timnya: David Puig, Abraham Ancer, dan Luis Masaveu.

Keberhasilan Fireballs ini menorehkan rekor baru sebagai tim pertama yang mengukir 3 gelar berturut-turut setelah 4Aces menorehkannya pada 2022. Meski kondisi kesehatan Garcia sedang tidak bagus karena didiagnosis *bronchitis* sehari menjelang turnamen, tim Fireballs seakan menyelesaikan pekan di Singapura dengan mudah.

“Sebenarnya tidak mudah untuk bisa mencapai hal seperti itu. Mungkin kelihatannya mudah, tapi jujur saja pekan ini sangat berat. Karena Anda tahu saya sakit sepanjang pekan ini dan tidak banyak membantu tim sebanyak yang saya inginkan. Jadi, melihat performa yang ditunjukkan tim saya untuk bisa meraih kemenangan ini cukup mengesankan,” jelas Garcia.

Mentalitas juara justru menjadi faktor penentu kemenangan bersejarah Fireballs GC di Singapura. Tidak hanya itu, tim pimpinan Garcia ini memuncaki klasemen beregu dalam LIV Golf League dengan raihan poin (104) yang lebih lebar dari Legion XIII-nya Jon Rahm (86). ■

SINGAPURA PERSINGGAHAN EVENT EISENHOWER & ESPIRITO SANTO TROPHY

Pergelaran kejuaraan amatir beregu dunia akan berlangsung di Tanah Merah Country Club (TMCC), Singapura, pada Oktober mendatang. Tim AS dan Korea hadir sebagai juara bertahan World Amateur Team Championships 2025.

Singapura mempersiapkan diri untuk menyambut pergelaran World Amateur Team Championships (WATC) 2025. Turnamen amatir beregu dunia tersebut akan berlangsung di Tanah Merah Country Club (TMCC) pada 1-11 Oktober 1-11 2025. Kejuaraan dunia tersebut akan memperebutkan trofi Eisenhower untuk beregu putra dan trofi Espirito Santo untuk putri.

Kejuaraan beregu 2 tahunan tersebut akan digelar di Tampine Course. Lapangan yang mulai dibuka pada 1988 tersebut pernah beberapa kali menjadi venue event-event internasional, seperti The Singapore International, International Series Singapore, dan Hana Financial Group Singapore Women's Open. Kini, Tampine Course akan menjamu para pegolf amatir terbaik dunia dalam

Singapura pun akan menjadi negara ketiga di ASEAN yang menyelenggarakan WATC.

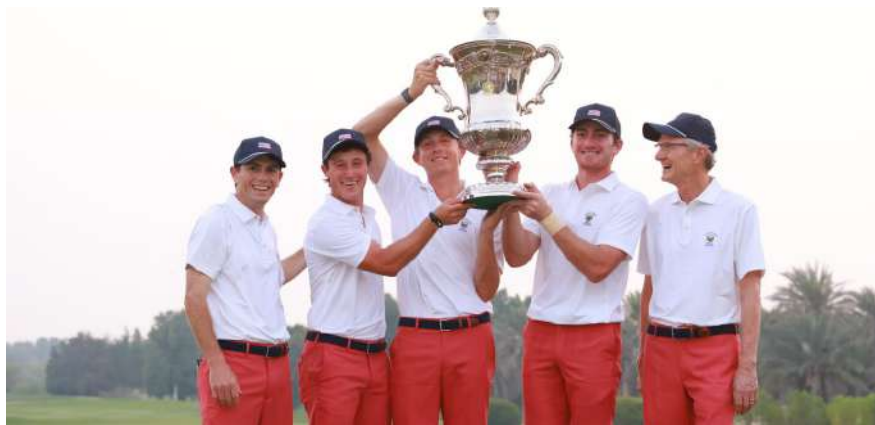
pertandingan selama 72 hole tersebut.

WATC yang dimulai sejak 1958 tersebut akan menjadi edisi ke-34 di Singapura nanti. Bagi Singapura, ini merupakan perhelatan WATC pertama. Pada 2020, negeri jiran ini sebenarnya berkesempatan untuk menjadi tuan rumah WATC, menggantikan Hong Kong. Namun, Covid-19 membatalkan pergelaran dunia tersebut.

Singapura pun akan menjadi negara ketiga di ASEAN yang menyelenggarakan WATC. Sebelumnya, Filipina (1996) dan Malaysia (2002) pernah menjadi tuan rumah kejuaraan beregu dunia ini.

WATC 2025 berlangsung 2 minggu, minggu pertama untuk tim beregu putra dan minggu berikutnya untuk putri. Sejak 2023, WATC dimainkan di 1 lapangan golf yang diikuti 36 tim. Masing-masing tim akan diperkuat 2-3 pemain.

Perhelatan WATC 2023 yang diadakan di Abu Dhabi Golf Club dimenangi tim Amerika Serikat (putra) dan Korea (putri). Tim AS yang diperkuat Nick Dunlap, David Ford, dan Gordon Sargent mengakhiri masa nir-gelar di event ini selama 9 tahun. Korea kembali menjadi juara setelah menyabet trofi Espirito. Itu merupakan trofi keempat Korea dalam 7 event terakhir, dan menjadi trofi kelima sepanjang keikutsertaan Negeri Ginseng tersebut di WATC. ■



LIV GOLF LUNCURKAN SLOGAN BARU

Awal musim 2025 LIV Golf resmi merilis tagline anyar sebagai upaya kampanye global untuk merayakan masa depan olahraga ini. Promosi tagline baru tersebut melibatkan beberapa bintang LIV Golf dalam sebuah tayangan film pendek.

Berbarengan dengan penyelenggaraan turnamen pembuka League di Riyadh Golf Club, LIV Golf pun meluncurkan “Long LIV Golf” (plesetan dari *long live* yang artinya panjang umur) sebagai *tagline* baru mereka. Kampanye global tersebut dimaksudkan untuk merayakan masa depan olahraga golf.

Makna “Long LIV Golf” disampaikan melalui tayangan film pendek berjudul “A Few Thoughts”. Iklan berdurasi 60 detik tersebut menampilkan *cameo* dari Bryson DeChambeau, Phil Mickelson, Dustin Johnson dan Jon Rahm—serta *cameo* dari selebriti perhiasan Ben “Baller” Yang—yang menggali tentang bagaimana masa depan golf.

Diawali dengan sebuah pertanyaan yang sederhana tetapi menarik, “Apa yang Anda pikirkan?”, dari DeChambeau, juara bertahan US Open, ketika meminta saran



dari kedi fiktifnya. Namun, ceritanya kemudian berkembang dengan mendefinisikan kembali bagaimana golf dialami dan dinikmati melalui komentar berbagai pihak. Pesan terselubung dalam kampanye yang berpikiran maju ini adalah menggarisbawahi komitmen LIV Golf League dalam memajukan olahraga ini di seluruh dunia dengan inovasi, kompetisi tim, dan atmosfer acara yang menggairahkan yang menyambut para penggemar dari berbagai kalangan.

“LIV Golf berkomitmen untuk berinovasi dan mendorong permainan ke depan untuk kepentingan olahraga dan para penggemarnya, dan kampanye ini mewujudkan semangat tersebut,” kata Chief Marketing Officer LIV

Golf, Adam Harter. “Kami bangga dapat bermitra dengan BBDO, salah satu biro iklan terkemuka di dunia, saat kami mengambil langkah selanjutnya dalam evolusi kami sebagai sebuah Liga. ‘Long LIV Golf’ lebih dari sekadar tagline, ini adalah sebuah gerakan yang merayakan semangat dan masa depan yang menarik untuk permainan yang luar biasa ini.”

Kampanye ini dibuat dalam kolaborasi dengan agensi periklanan terkenal di dunia, BBDO New York, bergabung dengan League sebagai mitra *brand* kreatif jangka panjang saat LIV Golf melanjutkan ekspansi globalnya dengan visi baru untuk tahun 2025 dan seterusnya. ■



LUNCURKAN AKADEMI UNTUK PARA PEGOLF MASA DEPAN

R&A dan Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) telah meluncurkan Akademi Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) untuk mendukung pengembangan para pegolf dunia berbagai negara di seluruh wilayah.

R&A dan the Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) memutuskan bahwa pertandingan Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) 2026 akan berlangsung di Royal Wellington Golf Club, Selandia Baru. Penyelenggaraan turnamen amatir wanita se-Asia Pasifik tersebut akan digelar pada 12-15 Februari mendatang.

Bagi Selandia Baru, ini merupakan perhelatan WAAP 2026 pertama di negara tersebut. Royal Wellington Golf Club pun

mendapat kehormatan untuk menjalani debutnya sebagai venue WAAP. Lapangan golf yang berdiri pada 1895 tersebut sudah terbiasa menjadi tempat penyelenggaraan event-event golf internasional. New Zealand Opens pernah digelar di tempat tersebut pada 1912, 1932, 1954, 1976, 1981, 1987, dan 1995. Tidak hanya itu, Royal Wellington pun merupakan venue Asia-Pacific Amateur Championship yang dimenangi Yuxin Lin (CHN) pada 2017.

"Kami sangat senang membawa kejuaraan the Women's Amateur Asia-Pacific ke Selandia

Baru untuk pertama kalinya. Dengan para pegolf amatir wanita terbaik di kawasan ini bersaing untuk mendapatkan kesempatan besar, Royal Wellington, yang telah menjadi tuan rumah Asia-Pacific Amateur Championship, akan menjadi lapangan golf yang luar biasa untuk menguji kemampuan mereka dan benar-benar menunjukkan bakat mereka," kata Mark Darbon, Chief Executive of The R&A.

WAAP yang digelar setiap tahun memang menjadi turnamen amatir bergengsi. Setiap tahun, WAAP memberikan kesempatan yang mengubah hidup sang juara melalui jalur exemption untuk mengikuti tiga kejuaraan major wanita dan kejuaraan amatir elite.

Pemenang WAAP akan diundang untuk bertanding di AIG Women's Open, Chevron Championship, dan Amundi Evian Championship. Selain itu, ia akan bertanding pula di Augusta National Women's Amateur dan Hana Financial Group Championship. ■

DEBUT SELANDIA BARU SEBAGAI TUAN RUMAH

Penyelenggaraan Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) akan diadakan di Royal Wellington Golf Club, Selandia Baru. Ini merupakan perhelatan yang pertama kali bagi lapangan golf yang tahun ini genap berusia 130 tahun dan juga bagi Selandia Baru.



R&A dan the Asia-Pacific Golf Confederation (APGC) memutuskan bahwa pergelaran Women's Amateur Asia-Pacific (WAAP) 2026 akan berlangsung di Royal Wellington Golf Club, Selandia Baru. Penyelenggaraan turnamen amatir wanita se-Asia Pasifik tersebut akan digelar pada 12-15 Februari mendatang.

Bagi Selandia Baru, ini merupakan perhelatan WAAP 2026 pertama di negara tersebut. Royal Wellington Golf Club pun mendapat kehormatan untuk menjalani debutnya sebagai venue WAAP. Lapangan golf yang berdiri pada 1895 tersebut sudah terbiasa menjadi tempat penyelenggaraan event-event

golf internasional. New Zealand Opens pernah digelar di tempat tersebut pada 1912, 1932, 1954, 1976, 1981, 1987, dan 1995. Tidak hanya itu, Royal Wellington pun merupakan venue Asia-Pacific Amateur Championship yang dimenangi Yuxin Lin (CHN) pada 2017.

"Kami sangat senang membawa kejuaraan the Women's Amateur Asia-Pacific ke Selandia Baru untuk pertama kalinya. Dengan para pegolf amatir wanita terbaik di kawasan ini bersaing untuk mendapatkan kesempatan besar, Royal Wellington, yang telah menjadi tuan rumah Asia-Pacific Amateur Championship, akan menjadi lapangan golf yang luar biasa untuk menguji kemampuan mereka dan benar-benar menunjukkan bakat

mereka," kata Mark Darbon, Chief Executive of The R&A.

WAAP yang digelar setiap tahun memang menjadi turnamen amatir bergengsi. Setiap tahun, WAAP memberikan kesempatan yang mengubah hidup sang juara melalui jalur exemption untuk mengikuti tiga kejuaraan major wanita dan kejuaraan amatir elite.

Pemenang WAAP akan diundang untuk bertanding di AIG Women's Open, Chevron Championship, dan Amundi Evian Championship. Selain itu, ia akan bertanding pula di Augusta National Women's Amateur dan Hana Financial Group Championship. ■

DUA KAPTEN TERPILIH

Tim Amerika Serikat dan Eropa telah mendapatkan kapten baru masing-masing untuk menghadapi Solheim Cup 2026. Para kapten ini merupakan mantan wakil kapten di Solheim Cup edisi sebelumnya.



Angela Stanford bakal menduduki jabatan barunya di tim Solheim Cup Amerika Serikat, yaitu sebagai kapten. Mantan pemain Solheim Cup 6 kali tersebut akan memimpin timnya untuk bertanding di Solheim Cup pada 11-13 September 2026 di Bernardus Golf, Belanda. “Saya sangat bersyukur ditunjuk sebagai kapten Amerika berikutnya untuk Solheim Cup dan bergabung dengan daftar pahlawan

saya dalam permainan ini. Saya selalu percaya bahwa saya mewakili lebih dari diri saya sendiri di LPGA Tour, dan tidak ada kehormatan yang lebih besar daripada mewakili negara Anda,” kata Stanford. “Saya menganggap ini sebagai puncak karier saya, dan saya tidak sabar untuk memimpin para pemain kami ke Belanda pada tahun 2026.”

Stanford pensiun dari kompetisi golf pada 2024 setelah 23 tahun berkarier di LPGA

Tour. Wanita berusia 47 tahun tersebut telah mengantongi 7 gelar LPGA Tour, menyabet gelar pertama major pada 2018 di Amundi Evian Championship. Stanford pun pernah menjuarai Senior LPGA Championships 2023 dan 2024.

Pengalaman Stanford di Solheim Cup terbilang panjang. Ia memperkuat tim AS pada 2003, 2007, 2009, 2011, 2013, dan 2015. Di 2015, ia menjadi pemain kunci yang

“Saya menganggap ini sebagai puncak karier saya, dan saya tidak sabar untuk memimpin para pemain kami ke Belanda pada tahun 2026.”

Stanford

meraih poin untuk kemenangan AS ketika berhasil mengalahkan Suzann Petersen 2&1. Kemudian, menjadi wakil kapten pada 2021, 2023, dan 2024. Yang terakhir ini Stanford merasakan kemenangan AS sebagai wakil kapten.

Tidak hanya AS, Eropa pun kini memiliki kapten baru untuk Solheim Cup 2026. Pegolf Swedia Anna Nordqvist ditunjuk untuk 12 pegolf Eropa yang akan turun di Bernardus Golf tahun depan. Nordqvist merupakan mantan wakil kapten Eropa pada 2023 dan 2024.

Pegolf berusia 37 tahun ini memiliki pengalaman manis di Solheim Cup dengan

mengecap 5 kali kemenangan dari 9 kali partisipasinya di tim tersebut. Nordqvist merupakan salah satu pegolf yang paling sukses di Solheim Cup. Nordqvist telah memenangi 17 dari 35 pertandingan di Solheim Cup.

Berbeda dengan Stanford, Nordqvist masih aktif di Tour. Pegolf yang telah mengoleksi 6 gelar LPGA dan 4 LET tersebut memang berencana akan terus bermain hingga Solheim Cup 2026 nanti, untuk memastikan bahwa ia dapat terus mengawasi anggota tim potensial serta lawan mereka.

“Saya merasa sangat terhormat ditunjuk

sebagai Kapten Solheim Cup Eropa 2026. Baik saat kami menang atau kalah, Solheim Cup telah memainkan peran besar dalam karier saya sejak saya melakukan debut pada tahun 2009 di Chicago. Persahabatan yang telah saya jalin, dan kenangan yang tercipta selama sembilan event yang telah saya mainkan, membuat saya merasa sangat istimewa untuk diberi kesempatan menjadi Kapten Eropa di Solheim Cup kesepuluh saya!” kata Nordqvist.

AS akan datang ke Bernardus Golf sebagai juara bertahan. Ini akan menjadi tugas yang tidak mudah bagi Stanford, meski AS bertaburkan para pemain bintang. Sementara itu, Nordqvist bertekad untuk meraih kemenangan bagi Eropa sebagai momentum kebangkitan benua biru di ajang golf beregu wanita dunia tersebut. Eropa berhasil mengukir rekor kemenangan 3 kali berturut-turut pada 2019, 2021, dan 2023 sebelum kalah pada 2024 ketika bertandang ke AS. ■



MIMPI YANG MENJADI KENYATAAN BAGI LYDIA KO

Lydia Ko merupakan satu-satunya juara Olimpiade yang sukses mengoleksi medali emas, perak dan perunggu. Dia juga pengoleksi banyak gelar major dan anggota Hall of Fame LPGA. Sekarang, predikatnya bertambah satu: peramal.



Malam sebelum putaran terakhir HSBC Women's World Championship, Ko yang sedang memimpin *leaderboard* sementara bermimpi bahwa dia telah memenangi turnamen bergengsi tersebut, tetapi saat bangun, dia menyadari hal itu belum terjadi.

Namun, pegolf asal Selandia Baru yang saat itu berada di peringkat No. 3 Dunia tersebut menjadikan mimpinya kenyataan dengan mencetak tiga-under 69 di Tanjong Course Sentosa Golf Club pada 2 Maret lalu untuk meraih gelar LPGA Tour ke-23 sepanjang karirnya.

Total 13-under 275 membuatnya unggul empat pukulan di depan Jeeno Thitikul asal Thailand (70) dan Ayaka Furue (68) dari Jepang.

Tidak hanya itu, Ko juga mengakhiri penantian panjangnya di Singapura. Kemenangannya itu menjadi kemenangan

pertama Ko di Women's World Championship setelah 11 kali berpartisipasi. Sebelumnya, Ko hampir menang pada 2015 usai finis di posisi kedua, tertinggal dua pukulan dari Park In-bee asal Korea Selatan yang berhasil angkat trofi saat itu.

"Saya bangun, dan saya pikir, 'Aduh, ini belum nyata.' Tapi saya hanya ingin fokus pada permainan saya, dan *leaderboard*-nya sangat ketat. Saya mulai dengan sangat stabil dan tidak banyak membuat kesalahan, itu kunci hari ini. Saya merasa jauh lebih baik datang ke turnamen ini dibandingkan beberapa minggu lalu, tapi saya tidak tahu kalau saya akan menang," ujar Ko usai kemenangannya.

Meski gagal meraih kemenangan di Lion City, minggu ini tetap jadi momen yang berkesan bagi Jeeno, yang berhasil mencatatkan 10 hasil top-10 berturut-turut di LPGA Tour, sementara Ayaka meraih hasil terbaiknya dalam empat turnamen terakhir di LPGA.

"Saya merasa frustrasi dengan permainan saya di dua putaran pertama, jadi hasil ini sebenarnya melebihi ekspektasi saya," kata pegolf asal Thailand berusia 22 tahun tersebut.

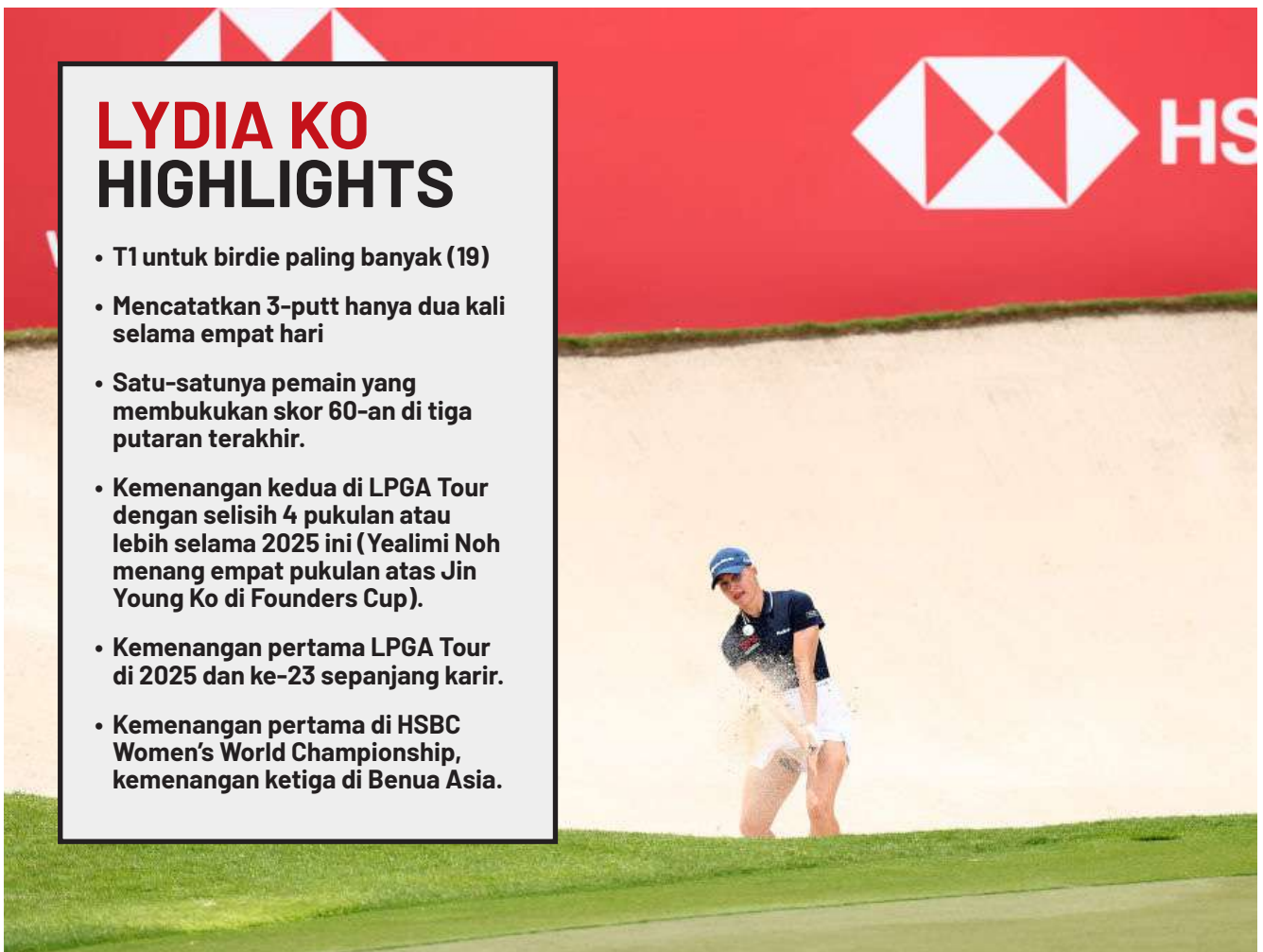
Ayaka juga senang dengan usaha yang dia tunjukkan setelah berhasil finis di 10 besar untuk pertama kalinya musim ini.

"Saya sangat senang dengan hasil ini karena saya belum bermain baik tahun ini sampai turnamen ini," ujar pemain berusia 24 tahun itu.

Menjelang putaran terakhir turnamen berhadiah total US\$2,4 juta atau sekitar Rp39 miliar tersebut, Ko memimpin dengan selisih satu pukulan dari Charley Hull asal Inggris. Harapan Hull untuk meraih gelar sirna setelah mencetak 74, dan dia harus puas berbagi posisi keempat dengan Im Jin-hee (67) dan Gaby Lopez (70), yang masing-masing mengakhiri turnamen dengan total 281. ■

LYDIA KO HIGHLIGHTS

- T1 untuk birdie paling banyak (19)
- Mencatatkan 3-putt hanya dua kali selama empat hari
- Satu-satunya pemain yang membukukan skor 60-an di tiga putaran terakhir.
- Kemenangan kedua di LPGA Tour dengan selisih 4 pukulan atau lebih selama 2025 ini (Yealimi Noh menang empat pukulan atas Jin Young Ko di Founders Cup).
- Kemenangan pertama LPGA Tour di 2025 dan ke-23 sepanjang karir.
- Kemenangan pertama di HSBC Women's World Championship, kemenangan ketiga di Benua Asia.



CADDIE LYDIA KO JADI CADDIE OF THE YEAR

Ajang bergengsi HSBC Women's Championship di Singapura tidak hanya memperebutkan gelar juara, tetapi juga menjadi tempat penghargaan bagi 'Caddie of the Year'. Predikat ini diberikan kepada Paul Cormack, caddie berpengalaman

yang telah mendampingi Lydia Ko sejak September 2023.

"Lydia adalah satu pemain terbaik di dunia. Dia berlatih keras setiap hari dan semua orang melihat itu. Tahun lalu sangat luar biasa seru. Dan saya senang bisa jadi bagian dari sesuatu

yang bersejarah, yang mungkin tidak akan pernah terulang lagi," kata Cormack.

Sebelum menemukan takdirnya sebagai caddie profesional, Cormack pernah menggeluti profesi sebagai pegolf pro, juga bartender dan tukang pos. Sebagai caddie, Cormack pernah mendampingi Anna Nordqvist selama empat tahun, termasuk ketika pegolf Swedia tersebut menang di AIG Women's Open di Carnoustie pada 2021. Pada 2023, Cormack berpisah dari Nordqvist dan sempat menjadi caddie untuk Kevin Chappell di PGA Tour, namun tak lama kemudian ia kembali ke LPGA Tour untuk mendampingi Ko.

Perjalanan mereka bersama langsung membuahkan hasil manis dengan kemenangan pertama di Grant Thornton Invitational di Florida, di mana Ko dan Jason Day meraih kemenangan di ajang campuran. Tak berhenti di situ, Cormack kembali meraih kesuksesan besar, kali ini dengan membantu Lydia Ko meraih kemenangan gemilang di AIG Women's Open di St Andrews pada 2024. Sebuah pencapaian luar biasa bagi Cormack sebagai caddie, apalagi saat itu ia tampil di tanah kelahirannya, Skotlandia! ■



KOH DENGSHAN JADI VOLUNTEER

Di tengah vakumnya gelaran golf profesional pria, pegolf pro asal Singapura, Koh Dengshan, mengisi waktu luangnya dengan menjadi volunteer di turnamen HSBC Women's World Championship yang berlangsung di Sentosa Golf Club. Dengshan terlihat membawa papan "quiet" sambil mengiringi group yang berisikan para pegolf wanita dunia tersebut. Dia juga tak segan menegur para penonton yang sekiranya bisa mengganggu konsentrasi para pemain saat sedang melakukan aksinya.

Sentosa Golf Club yang menjadi host turnamen LPGA Tour kali ini memang merupakan home base Dengshan. "Saya senang bisa terlibat dalam turnamen ini dan bangga bisa ikut mendukung perkembangan golf wanita di Singapura," katanya kepada OB Golf.

Pegolf berusia 36 tahun ini kerap mewakili Singapura saat berstatus sebagai pemain amatir. Ia nyaris memenangi gelar Asian Development Tour pertamanya di ICTSI Manila Southwoods Championship pada 2016 silam, usai finis di posisi kedua, selisih dua pukulan dari juara saat itu, Gavin Green asal Malaysia.



19 TAHUN KOMITMEN SENTOSA GOLF CLUB TERHADAP PERKEMBANGAN GOLF

Selama hampir dua dekade, Sentosa Golf Club turut menjadi saksi perkembangan golf di Singapura. Sentosa Golf Club yang memiliki dua lapangan golf eksklusif dan menantang--Tanjong Course dan Serapong Course--juga rutin menjadi tuan rumah berbagai turnamen bergengsi, baik profesional maupun amatir, seperti Singapore Open, Open Championship Qualifiers, Asia-Pacific Amateur Championship, Women's Asia Amateur Pacific Championship dan salah satunya yang dikenal sebagai Major Asia, HSBC Women's World Championship.



Sentosa Golf Club sering menjadi host berbagai turnamen internasional bergengsi. Bagaimana Anda melihat keterlibatan Sentosa di event-event tersebut?

Sentosa Golf Club sudah 19 tahun berkomitmen untuk menyelenggarakan event profesional kelas dunia. Minggu depan, saat LIV Golf berlangsung, itu akan menjadi event kelas dunia ke-38 kami. Biasanya, sangat jarang sebuah venue mengadakan lebih dari 1 acara profesional dalam satu tahun, tapi kami pernah melakukannya sampai 4 kali dalam setahun. Kami berkomitmen untuk mengadakan kejuaraan besar, baik itu LPGA, Kualifikasi Open Championship, Singapore Open, atau kejuaraan amatir bergengsi seperti AAC (Asia-Pacific Amateur Championship-red) dan WAAP (Women's Amateur Asia-Pacific Championship-red). Bahkan, kami pernah mengadakan WAAP pertama kali, dan pemain asal Thailand, yang sekarang dikenal dengan nama Jeeno (Atthaya Thitikul), menang di WAAP pertama tersebut dan kemudian lolos LPGA dan finis keempat di akhir musim. Itu luar biasa. Kami bangga bisa berpartisipasi dalam event besar dan bergengsi ini.

Apakah tantangan yang dihadapi saat menjadi host event besar kelas dunia?

Tantangannya adalah bagaimana tetap menjaga keseimbangan antara event besar dan kenyamanan anggota klub. Karena, banyak tempat yang mengadakan turnamen besar justru bisa membuat member merasa terganggu. Tapi kami sudah membuktikan bahwa mengadakan turnamen besar justru meningkatkan pariwisata dan memperkenalkan golf di Asia, terutama di Singapura. Jadi, semua itu berujung pada kesuksesan.

Seperti apa komitmen Sentosa Golf Club terhadap HSBC Women's World Championship?

Ini adalah tahun ke-13 kami menyelenggarakan HSBC Women's World Championship, meskipun sebenarnya baru 12 turnamen karena satu tahun batal akibat COVID. Kami sangat menikmati menjadi tuan rumah turnamen ini. Bagi saya, acara ini hampir seperti "Masters"-nya golf wanita. Ini adalah acara invitational, di mana HSBC mengundang 50 pemain terbaik dunia dan mengisi sisa tempat dengan undangan tambahan untuk mencapai 65 pemain. Biasanya, mayoritas pemain top hadir. Tidak ada event lain di dunia golf wanita dengan field sekuat ini. Kami sangat bangga menjadi tuan rumah event ini dan berharap bisa terus menjadi host di tahun-tahun mendatang.

Bagaimana dengan profesional golf di Singapura, khususnya pegolf pro ladies?

Setelah COVID, golf ladies memang berkembang pesat, tapi sebenarnya tren ini sudah ada sebelum pandemi. Untuk profesional golf ladies di Singapura, meskipun kota kecil, kami sedang berkembang. Lihat saja Shannon Tan, yang finis kelima di Order of Merit LET (Ladies European Tour-red) tahun lalu dan bahkan lolos ke Olimpiade. Itu sangat luar biasa! Kami mendukungnya dengan memberikan akses penuh ke fasilitas untuk latihan di sini. Selain itu, saat ini kami mensponsori sekitar 8 hingga 9 pemain profesional dan amatir. Kami memberikan mereka akses penuh ke fasilitas tanpa biaya. Ini adalah cara kami berkontribusi pada golf dan komunitas.

Terkait dengan larangan merokok yang sangat ketat di Singapura, apakah Sentosa juga menerapkan hal ini, karena kita masih melihat pemain seperti Charlie Hull merokok di lapangan golf saat HSBC Women's World Championship?

Kami adalah bagian dari pemerintah, dan merokok di lapangan golf sebenarnya tidak dilarang di Singapura. Tapi, merokok dilarang di dalam club house. Jadi selama itu sesuai aturan yang ada, kami tetap mengikuti kebijakan pemerintah. ■



PEGOLF INGGRIS YANG TERLUPAKAN

Tyrrell Hatton musim ini menjadi bahan perbincangan. Sejak keberhasilannya menjuarai Dubai Desert Classic pada Januari kemarin, peringkat Hatton langsung melonjak ke 10 besar dunia—tepat No. 8 Dunia. Hebatnya, pegolf Inggris berusia 33 tahun tersebut bertanding dalam jumlah event yang terbatas. Sejak bergabung dengan LIV Golf pada Januari tahun lalu, Hatton memang tidak banyak bermain di berbagai event DP World Tour, dan bahkan tidak dapat bertarung di PGA Tour, karena larangan bermain akibat perselisihan 2 Tour tersebut dengan LIV. Namun, Hatton mampu mengatasi keterbatasan tersebut dengan hasil yang memuaskan.





DI USIA BERAPA, HATTON MULAI MENGENAL GOLF?

Hatton mulai main golf di usia 3 tahun. Ia belajar golf di lapangan golf par 3.

APA YANG MENDORONG HATTON UNTUK SERIUS MAIN GOLF?

Ketika menonton BMW PGA Championship di Wentworth Club, Hatton termotivasi untuk menjadi pemain European Tour. Ia rajin mengikuti beberapa event di wilayahnya, yang hanya 30 menit dari rumahnya di Marlow.

NAMA HATTON TERCATAT DALAM SEJARAH KETIKA PERGELARAN OPEN CHAMPIONSHIP 2010. APA YANG TERJADI SAAT ITU?

Ketika berlaga di Open Championship 2010 di St Andrews, Hatton yang waktu itu berstatus amatir menjadi pegolf termuda yang bermain di ajang major tersebut dalam usia 18 tahun. Sayang, Hatton gagal lolos cut.

KAPAN HATTON BERSTATUS PRO?

Ia *turned pro* pada 2011 dengan handicap +4. Ia memerlukan 3 musim untuk bisa mengamankan kartu European Tour 2014.

FINIS TERBAIK HATTON DALAM MUSIM ROOKIE-NYA DI EUROPEAN TOUR.

Finis T2 di Johannesburg Open, Afrika Selatan. Ia berhasil mencapai posisi tersebut dalam start keenamnya di European Tour.

KAPAN HATTON MENEMBUS TOP 10 DUNIA?

Setelah menyabet BMW PGA Championship 2020, yang merupakan titel kelimanya di European Tour (kini DP World Tour) dan kemenangan ketiga Rolex Series, Hatton berhasil menempati peringkat 10 di Official World Golf Ranking. Ia menjadi pegolf ke-10 Inggris yang berhasil menembus Top 10 OWGR tersebut setelah Sir Nick Faldo, Lee Westwood, Justin Rose, Luke Donald, Paul Casey, Ian Poulter, Danny Willett, Tommy Fleetwood, dan David Howell.

“Masuk 10 besar dunia adalah hal yang luar biasa,” katanya, seperti dikutip situs European Tour. “Itu adalah salah satu tujuan saya dalam karier saya, dan saya senang bahwa keduanya (menang di European Tour dan masuk Top 10 Dunia) datang dalam minggu yang sama.”

“Ini adalah mimpi yang menjadi kenyataan bagi saya. Sebagai seorang anak berusia lima tahun yang berjalan-jalan di sekitar sini, saya selalu ingin berada di dalam lapangan ini ketika saya tumbuh dewasa.”

POSISI TERBAIK HATTON DI RANKING DUNIA.

Ia pernah menduduki posisi No. 5 Dunia, peringkat terbaik yang pernah dicapai Hatton setelah menempati posisi 6 di Saudi International 2021.

PENGALAMAN DI RYDER CUP.

Hatton pernah memperkuat tim Ryder Cup Eropa 3 kali: 2018, 2021, and 2023. Ia merasakan juara 2 kali (2017 dan 2023) di ajang beregu dunia tersebut. Hatton bahkan tidak terkalahkan ketika Eropa menang di Roma pada 2023.

BAGAIMANA KISAH HATTON DI LIV GOLF?

Hatton secara mengejutkan bergabung dengan LIV Golf League pada Januari 2024. Ia masuk tim Jon Rahm “Legion XIII” dengan kontrak sekitar US\$65 million. Lima bulan kemudian Hatton menyabet trofi pertamanya di LIV Golf, yaitu LIV Golf Nashville, pada Juni 2024. Membukukan skor total 19-under, Hatton menang 6 pukulan dari Sam Horsfield. Selain itu, ia pun membantu timnya meraih gelar beregu ketiganya di LIV Golf Nashville.



APA ALASAN HATTON BERGABUNG DI LIV GOLF?

Ia mengklaim bahwa uang bukanlah motif utama di balik kepindahannya. “Semua orang tahu sisi itu,” kata Hatton, seperti dikutip BBC.com. “Ya, itu bagus tetapi pada akhirnya itu bukan segalanya. “Saya menyukai ide menjadi bagian dari sebuah tim, saya menyukai jadwal dan bukan dalam arti bermain lebih sedikit. Itu sama sekali bukan tujuan saya. Saya suka fakta bahwa kami akan pergi ke berbagai tempat di seluruh dunia.”

Namun, bujukan untuk menjadi bagian dari tim Legion XIII yang baru dibentuk oleh sang juara Masters, Rahm, sangat menentukan keputusan Hatton ke LIV. “Jadi, ada beberapa hal dengan LIV yang sangat saya sukai. Tapi, seperti yang saya katakan, ini adalah sesuatu yang tidak diketahui dan tidak yakin apakah ini adalah hal yang tepat. Namun sejauh ini saya senang dan pada akhirnya itulah yang terpenting.”

KEMENANGANNYA DI LIV GOLF NASHVILLE SANGAT BERARTI BAGI HATTON. APAKAH ITU?

Skor total 19-under yang mengantarkan Hatton ke tangga juara merupakan skor terendah kedua dalam sejarah LIV Golf. Kemenangan ini pun mengakhiri paceklik gelarnya selama 3,5 tahun. Karena itu, Hatton menyambut kemenangannya ini dengan suka cita. “Setelah tidak menang selama 3-1/2 tahun, Anda bertanya-tanya apakah Anda bisa melakukannya lagi dengan cara tertentu,” kata Hatton. “Ini adalah perasaan yang cukup istimewa untuk menang lagi.”

JANUARI KEMARIN, HATTON MENJUARAI DUBAI DESERT CLASSIC 2025. KEBERHASILANNYA DI EMIRATES GOLF CLUB ITU MEMBUKA BERBAGAI FAKTA PADA HATTON.

Pegolf Inggris tersebut menunjukkan bahwa dirinya masih tetap mumpuni bersaing dengan para pegolf elite dunia, meski hanya bermain dalam jadwal DP World Tour yang sangat terbatas dan dilarang bermain PGA Tour setelah bergabung dengan LIV Golf. Kemenangannya itu mendorongnya ke Top 10 Dunia. Peringkatnya di klasemen Ryder Cup Eropa pun tetap terjaga, karena berada di posisi atas.

APA PRESTASI HATTON YANG BUKAN HAL YANG BARU DALAM KARIER GOLF-NYA?

Ia telah membuat hole-in-one hingga 11 kali!

APA HAL-HAL YANG MENARIK DARI SOSOK HATTON DI LUAR GOLF?

Hatton memiliki Lamborghini Huracan berwarna ungu, yang didesain untuk melambangkan personalitas Joker dari seri Batman dengan eksterior ungu dan kaliper rem berwarna hijau. Hatton pun merupakan fan berat Liverpool. Ia bahkan pernah memiliki wedge yang (back head-nya) diukir untuk merayakan kemenangan Si Merah ketika meraih trofi Champions League pada 2019. Film favoritnya adalah *American Sniper*, yang dibintangi oleh Bradley Cooper. Di waktu luangnya, Hatton suka bermain game dan salah satu teman baiknya adalah Matt Gallagher, yang juga dikenal sebagai xMattyG yang memiliki saluran YouTube-nya dengan lebih dari 47.000 pelanggan. Tempat liburan favoritnya adalah Maladewa. ■

TYRRELL GLEN HATTON

Lahir : 14 Oktober 1991
Awal Status Pro : 2011

PRESTASI

2011	Woodcote Park ⁵
2012	Your Golf Travel Classic ⁴ Caversham Heath ⁴
2016	Alfred Dunhill Links Championship ¹
2017	Alfred Dunhill Links Championship ¹ Italian Open ¹
2019	Turkish Airline Open ¹
2020	Arnold Palmer Invitational ² BMW PGA Championship ¹
2021	Abu Dhabi HSBC Championship ¹
2024	LIV Golf Nashville ³ Alfred Dunhill Links Championship ¹
2025	Hero Dubai Desert Classic ^{1,2}

KETERANGAN:

- ¹ DP World Tour
- ² PGA Tour
- ³ LIV Golf
- ⁴ PGA EuroPro Tour
- ⁵ Jamega Pro Golf Tour





7-13 APR	MASTERS TOURNAMENT Augusta National GC, Augusta, GA, USA (10-13 APR)	MASTERS TOURNAMENT Augusta National GC, Augusta, GA, USA (10-13 APR)	
14-20 APR	RBC HERITAGE Harbour Town Golf Links, Hilton Head Island, SC, USA US\$20,000,000 (17-20 APR)	VOLVO CHINA OPEN Shanghai Enhance Anting GC, Shanghai, China US\$2,500,000 (17-20 APR)	JM EAGLE LA CHAMPIONSHIP EI Caballero Country Club, LA, CA, USA US\$3,750,000 (17-20 APR)
21-27 APR	ZURICH CLASSIC OF NEW ORLEANS TPC Louisiana Avondale, LA, USA US\$9,200,000 (24-27 APR)		THE CHEVRON CHAMPIONSHIP Jack Nicklaus Signature Course, The Club at Carlton Woods, The Woodlands, TX, USA US\$7,900,000 (24-27 APR)
28 APR-4 MEI	THE CJ CUP BYRON NELSON TPC Craig Ranch McKinney, TX, USA US\$9,900,000 (1-4 MEI)		BLACK DESERT CHAMPIONSHIP Black Desert Resort, Ivins, UT, USA US\$3,000,000 (1-4 MEI)
5-11 MEI	TRUST CHAMPIONSHIP The Philadelphia Cricket Club (Wissahickon Course), Philadelphia, USA US\$20,000,000 (8-11 MEI)	TURKISH OPEN Ragnum Carya Golf & Spa, Antalya, Turkey US\$2,500,000 (8-11 MEI)	MIZUHO AMERICAN OPEN Liberty National Golf Club, Jersey City, NJ, USA US\$3,000,000 (8-11 MEI)
12-18 MEI	PGA CHAMPIONSHIP Quail Hollow Club, Charlotte, NC, USA (15-18 MEI)	PGA CHAMPIONSHIP Quail Hollow Club, Charlotte, NC, USA (15-18 MEI)	
19-25 MEI	CHARLES SCHWAB CHALLENGE Colonial Country Club, Fort Worth, TX, USA US\$9,500,000 (22-25 MEI)	SOU DAL OPEN Rinkven International GC, Antwerp, Belgium US\$2,500,000 (22-25 MEI)	RIVIERA MAYA OPEN Makayoba-EI Camaleon, Playa del Carmen, Quintana Roo, Mexico US\$2,500,000 (22-25 MEI)
26 MEI-1 JUN	THE MEMORIAL TOURNAMENT Muirfield Village Golf Club, Houston, TX, USA US\$20,000,000 (29 MEI-1 JUNI)	AUSTRIAN OPEN Gut Altentann GC, Salzburg, Austria US\$2,200,000 (29 MEI-1 JUNI)	US WOMEN'S OPEN Erin Hills Golf Course, Erin, WI, USA US\$12,000,000 (29 MEI-1 JUNI)



LIV GOLF MEXICO CITY
Club de Golf Chapultepec, Mexico
US\$20,000,000
(25-27 APR)

LIV GOLF KOREA
Jack Nicklaus Golf Course, Yeonsu-gu,
Incheon, South Korea
US\$20,000,000
(2-4 MEI)

GS CALTEX MAEKYUNG OPEN
Namseoul Namseoul Country Club, Korea
KRW1,400,000,000
(1-4 MEI)

KOLON KOREA OPEN
TBA
KRW1,400,000,000
(22-25 MEI)

AMBASSADOR ADT
Hsin Feng Golf CC, Taiwan
US\$100,000
(29 MEI-1 JUNI)



BASIC PUTTING FOR A BETTER GOLF GAME

Putting is one of the most crucial aspects of golf, often making the difference between a good round and a great one.

This article explores essential techniques, common mistakes to avoid, and practical tips to help golfers of all skill levels improve their putting accuracy and consistency. Whether you're a beginner or an experienced player, mastering your putting stroke can significantly lower your scores and enhance your overall game.'



STEP 1

Getting ready to putt, it is the setup. The legs and weight distribution should feel equal with both feet. Our body should not feel like it's lopsided or one-sided. We want to be in balance when we stand over the ball. Stance width is personal for all different players; some like to take a wider, some a narrower stance, as long as it is balanced at setup, you're ready to make the stroke.



STEP 2

The shoulders will be more level. Instead of the right going lower than the left, compared to the bigger swing setup. The hands and arms should be hanging from the shoulders when we get our bend from the hips. Standing over the ball, eyes should be directly on top of the ball, not too far forward or too far backward.

The arms we would want to be in a straight line, which means having them in a straight line from the back, the arms to be in line with the putter shaft.

STEP 3

Gripping the putter, I believe that the grip is personal. There are various grips for putting; to hold a putter, it all depends on the player and how comfortable they are when gripping it.



STEP 4

We're going to talk about the putting stroke. Once we are comfortably balanced over the ball, we would want to feel that we are using the shoulders and arms to start the motion for the putting stroke. Imagine yourself holding a baby, and we're going to feel that the shoulders and arms is going to do a rocking motion. "Rock the baby" feel.

By: Iylia Jamil
Instructor at Leadbetter
Golf Academy Damai
Indah Golf BSD



STEP 5

The backswing feels like rocking the baby's motion. The goal is to get the stroke to be as smooth as possible.



STEP 6

The downswing going through the ball feels the same motion as the backswing, stroke should be smooth as well. ■

BAGAIMANA MELAKUKAN FADE ATAU DRAW?

Situasi di lapangan kadang tidak selalu seperti yang kita harapkan. Ketika akan melakukan pukulan kedua atau ketiga (di par 5), ada kalanya dihadapkan pada situasi yang mendorong kita melakukan untuk melakukan pukulan fade atau draw.

Dua jenis pukulan ini biasanya akan dilakukan bergantung pada layout hole yang spesifik (misalnya, ada pohon di depan atau bunker/rintangan air yang berada di kanan fairway sehingga akan menyulitkan ketika melakukan pukulan straight) kondisi angin, atau trajectory pukulan yang diinginkan (misalnya, membidik pin yang diposisikan di sisi kanan green atau fairway yang dogleg).

Fade adalah pukulan yang sedikit melengkung ke kiri yang kemudian ke kanan menuju target di depan, sedangkan draw adalah pukulan yang sedikit melengkung ke kanan yang kemudian ke kiri menuju target di depan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan 2 jenis pukulan ini:

SETUP

STRAIGHT

Untuk pukulan straight (lurus), setup yang dilakukan tetap normal. Bola berada di tengah-tengah antara 2 kaki. Dengan swing mechanic yang biasa, bola akan terbang lurus dengan sendirinya.



FADE

Untuk pukulan fade (melengkung sedikit ke kiri), posisi Anda sedikit mengarah ke kiri, dengan club face yang sedikit terbuka.



DRAW

Untuk pukulan draw (melengkung sedikit ke kanan), posisi Anda sedikit mengarah ke kanan, dengan club face yang sedikit tertutup.



SWING

Saat backswing hingga top swing tidak ada perbedaan dari 3 jenis pukulan. Namun, ketika downswing, ada perbedaan di masing-masing pukulan.

STRAIGHT

Club akan sejajar dengan garis dalam swing path.



FADE

Ayunan downswing out to in dalam swing path.



DRAW

Ayunan downswing in to out dalam swing path



Anda akan mampu melakukan pukulan ini jika terus berlatih. Coba praktikkan latihan ini di lapangan, dan lihat bagaimana hasilnya. Selamat mencoba.



By: Danny Masrin
Indonesia Touring
Professional



TERBANG BOLA JAUH DARI TEE

Driver menjadi pilihan favorit bagi pegolf amatir untuk memulai pukulan pertama dari tee. Namun, jika tidak menerapkan hal-hal dasar, fungsi driver ini akan tidak maksimal.

Driver biasanya dimanfaatkan untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya, sehingga pukulan second shot dan berikutnya untuk on the green menjadi lebih mudah. Meski demikian, tidak semua pukulan pertama harus menggunakan driver, khususnya di par 3 atau hole yang dogleg.

Driver sebenarnya akan memberikan hasil maksimal jika memahami beberapa hal dasar yang sebenarnya membantu dalam penggunaan driver yang tepat. Berikut beberapa hal dasar itu:

TINGGI TEE

Tinggi tee ini membantu pukulan jauh. Jika dipasang tepat, tee ini juga berperan dalam mendukung terbang bola ketika melawan angin. Posisi tinggi tee yang ideal adalah menempatkan setengah bola di atas club face dan setengah bola dalam club face. Namun, posisi tee bisa sedikit ditinggikan untuk memukul bola agar lebih jauh, karena spinnya berkurang. Tee pun bisa sedikit dipendekkan (dari tinggi yang ideal) untuk melawan angin, karena terbang bola lebih rendah.





SETUP DAN JARAK

Setup untuk driver ini pastinya berbeda dengan posisi memukul dengan iron. Posisi bola berada di dalam dan lebih dekat ke kaki kiri (untuk pemain non-kidal). Kedua kaki terbuka, dan sedikit lebih lebar dari garis bahu. Ini dimaksudkan agar seimbang di bodi bagian bawah. Posisi badan sedikit miring ke kanan agar—ketika memukul—driver mendorong bola ke atas sehingga terbang (bola) lebih tinggi, dan jaraknya makin jauh.

IRAMA DAN KESEIMBANGAN SWING

Ketika semua hal yang disampaikan telah dijalankan, mulai lakukan gerakan swing. Swing yang mesti dilakukan adalah ayunan dengan irama yang halus dengan tetap mempertahankan keseimbangan. Dengan irama dan keseimbangan swing ini, memukul bola akan terlihat keras. Ini terjadi karena ayunan badan dan posisi kaki (setup yang tepat) membantu tangan dalam mentransfer energi ketika memukul bola.



Silakan untuk melatih hal-hal dasar ini. Ketika terbiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar di atas, Anda akan memiliki pukulan Anda yang makin jauh dan konsisten. Pastinya, bisa lebih banyak hit fairways. ■

BOLA DIANGKAT ATAU DIGERAKKAN OLEH PEMAIN (BAGIAN 3)

Diasuh oleh Alwi Hasan, Ketua Sub-Bidang Peraturan PB PGI

Setelah kita membahas bola yang sedang berhenti lalu bergerak dan bola yang diangkat atau digerakkan pemain, kini persoalan serupa terjadi tetapi terhadap bola yang dimarkah. Mari kita ulas bagaimana mengatasi masalah tersebut:



MARKAH-BOLA DIANGKAT ATAU DIGERAKKAN

Peraturan ini mencakup apa yang harus dilakukan apabila markah-bola yang memarkahi tempat suatu bola diangkat atau digerakkan sebelum bola diletakkan kembali.

a. Bola atau markah-bola harus diletakkan kembali

Apabila diketahui atau hampir dapat dipastikan markah-bola pemain diangkat atau digerakkan secara apa pun (termasuk oleh kekuatan alam) sebelum bola diletakkan kembali, pemain harus:

- Meletakkan kembali bola di tempat semula (yang mana apabila tidak diketahui harus diperkirakan) (lihat Peraturan 14.2), atau
- Meletakkan markah-bola untuk memarkahi tempat semula itu.

Penalti atas mengangkat markah-bola atau menyebabkannya bergerak

Apabila pemain, atau lawannya dalam match play, mengangkat markah-bola pemain atau menyebabkannya bergerak, pemain atau lawan dikenai satu pukulan penalti.

BOLA ATAU MARKAH-BOLA MEMBANTU ATAU MENGGANGGU PERMAINAN

a. Bola di putting green membantu permainan

Peraturan ini berlaku hanya atas bola yang berhenti di putting green, dan bukan di tempat lain di lapangan.

Apabila pemain secara wajar meyakini bola di putting green akan membantu permainan seseorang (seperti kemungkinan berfungsi sebagai penahan di dekat lubang), pemain boleh:

- Memarkahi tempat dari bola dan mengangkat bola berdasarkan Peraturan 13.1b bila itu adalah bolanya, atau bila bola itu milik pemain lain, mengharuskan pemain lain itu untuk memarkahi tempat dan mengangkat bolanya.
- Bola yang diangkat harus diletakkan kembali di tempat semula.

Hanya dalam stroke play:

- Pemain yang diharuskan mengangkat bola boleh bermain terlebih dahulu, dan
- Apabila dua atau lebih pemain bersepakat untuk meninggalkan bola di tempat untuk membantu pemain manapun, dan pemain itu kemudian melakukan pukulan dengan bantuan bola yang ditinggalkan di tempat, tiap pemain yang bersepakat itu dikenai penalti umum (dua pukulan penalti).

b. Bola di mana saja di lapangan mengganggu permainan

1. Pengertian mengganggu bola pemain lain. Gangguan berdasarkan Peraturan ini terjadi di saat bola pemain lain yang berhenti:

- Kemungkinan mengganggu area anjang-ancang yang diinginkan atau area ayunan yang diinginkan pemain,
- Berada di atas atau di dekat garis main pemain sehingga, atas pukulan yang diinginkan, terdapat kemungkinan yang wajar bola pemain yang sedang bergerak dapat membentur bola itu, atau
- Berada cukup dekat untuk mengganggu pemain dalam melakukan pukulan.

2. Kapan Pembebasan Diperbolehkan dari Bola yang Mengganggu. Apabila pemain meyakini secara wajar bola pemain lain di mana saja di lapangan kemungkinan mengganggu permainannya:

- Pemain boleh mengharuskan pemain lain untuk memarkahi tempat dan mengangkat bolanya, dan bola itu tidak boleh dibersihkan (kecuali saat diangkat dari putting green berdasarkan Peraturan 13.1b) dan harus dimainkan dari tempat semula
- Apabila pemain lain tidak memarkahi tempatnya sebelum mengangkat bolanya atau membersihkan bola yang diangkat di mana tidak diperbolehkan, ia dikenai satu pukulan penalti.
- Hanya dalam stroke play, pemain yang diharuskan mengangkat bolanya berdasarkan peraturan ini boleh bermain terlebih dahulu.

Pemain tidak diperbolehkan untuk mengangkat bolanya berdasarkan Peraturan ini hanya berdasarkan keyakinan pemain sendiri bolanya kemungkinan mengganggu permainan pemain lain.

Apabila pemain mengangkat bolanya di saat tidak diharuskan untuk melakukannya oleh pemain lain (kecuali saat mengangkat bola di putting green berdasarkan Peraturan 13.1b), pemain dikenai satu pukulan penalti.

c. Markah-Bola Membantu atau Mengganggu Permainan

Apabila markah-bola kemungkinan membantu atau mengganggu permainan, pemain boleh:

- Memindahkan markah-bola menjauh apabila itu adalah miliknya, atau
- Apabila markah-bola milik pemain lain, mengharuskan pemain itu menjauhkan markah-bola, untuk alasan yang sama seperti ia mengharuskan bola diangkat berdasarkan Peraturan 15.3a dan 15.3b.

Markah-bola yang harus dijauhkan ke tempat baru diukur dari tempat semula, seperti menggunakan satu atau lebih panjang-kepala klab.

Saat mengembalikan markah-bola, pemain seyogianya melakukannya dengan mengukur dari tempat yang baru dan mengulang langkah yang digunakan saat memindahkan markah-bola menjauh.

Proses yang sama seyogianya diterapkan bila pemain memindahkan bola yang mengganggu menjauh dengan mengukur dari bola tersebut.

Penalti atas Pelanggaran Peraturan 15.3: Penalti Umum.

Ini termasuk apabila pemain:

- Melakukan pukulan tanpa menunggu bola atau markah-bola yang membantu diangkat atau dipindahkan setelah menyadari bahwa pemain lain (1) berniat mengangkat atau memindahkannya berdasarkan Peraturan atau (2) mengharuskan seseorang melakukannya, atau
- Menolak untuk mengangkat bolanya atau memindahkan markah-bolanya di saat diharuskan melakukannya dan pukulan kemudian terjadi oleh pemain lain yang permainannya kemungkinan terbantu atau terganggu. ■

COBRA DS-ADAPT

BERADAPTASI DENGAN SWING PEGOLF

Cobra resmi meluncurkan driver terbarunya di pasar golf Indonesia pada Januari kemarin. Bernama DS-Adapt, driver ini didesain untuk beradaptasi dengan swing pegolf dan mendorong batas performa.



Cobra DS-Adapt yang baru diluncurkan ini dilengkapi Sistem FutureFit33 dan H.O.T. Face Insert yang memberikan kemampuan penyesuaian, kelenturan, dan kekuatan yang tak tertandingi. Melalui DS-Adapt, Cobra telah menciptakan club yang membuka potensi penuh pegolf dan membawa permainannya ke level berikutnya,

Sistem FutureFit33 (hosel baru yang dapat disesuaikan) mengatur untuk penyesuaian sudut loft dan lie angle untuk pertama kalinya, dan memiliki 33 jumlah pengaturan individual yang tersedia, sedangkan H.O.T. Face Insert memanfaatkan pembelajaran mesin berbasis AI untuk mengoptimalkan topologi face. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecepatan bola di area face mana pun. Ini bukan teknologi baru dari Cobra, tetapi telah disempurnakan pada model DS-ADAPT yang baru.

Driver Cobra DS-Adapt, yang disebut-sebut *fastest and most fittable family of drivers*, memiliki 4 macam, yaitu Cobra DS-Adapt LX driver, X driver, Max-K driver, dan Max-D driver. ■

PING G440

MENGOPTIMALKAN KECEPATAN & JARAK

Melalui driver G440 drivers, PING telah menciptakan CG terendah. Generasi terbaru dari franchise 'G' dari PING memberikan kecepatan dan jarak yang lebih jauh sekaligus memastikan forgiveness yang diharapkan dari setiap club PING.

Kombinasi yang kuat antara jarak dan forgiveness menghasilkan performa PING G440 yang maksimal. Kehadiran driver G440 telah menetapkan standar baru untuk kecepatan dan forgiveness untuk PING.

Dengan CG terendah, driver Ping G440 meluncur lebih tinggi dari pendahulunya.

Artinya, pemain mendapatkan lebih banyak peluncuran dari loft yang sama, atau loft yang diturunkan untuk mendapatkan lebih banyak kecepatan jika sudah berada di lajur peluncuran yang optimal.

Ada beberapa keunggulan yang dimiliki G440, yaitu **teknologi turbulator yang** mengurangi hambatan dan meningkatkan kecepatan pada clubhead, **teknologi spinsistency yang** meminimalkan spin samping pada pukulan di *off-center*, dan **teknologi facewrap yang** meningkatkan fleksibilitas face untuk kecepatan bola lebih tinggi.

Ada 3 jenis dalam jajaran driver Ping G440, yaitu G440 Max, G440 SFT, dan G440 LST. Model G440 Max dianggap paling forgiving, cocok untuk pegolf tour ataupun *fun golfer*. Club ini memiliki mahkota CarbonFly Wrap untuk pertama kalinya dan bobot belakang seberat 29 gram yang dapat disesuaikan dan dapat ditempatkan pada tiga

posisi berbeda untuk mengatur lokasi CG horizontal.

G440 SFT adalah model draw bias dan memiliki dua posisi untuk bobot belakang 23 gram yang dapat disesuaikan: draw dan draw+, sedangkan G440 LST (Low Spin Technology) hadir dalam kemasan yang sedikit lebih kecil (450 cc) dan merupakan model yang terinspirasi dari Tour untuk pemain berkecepatan tinggi yang ingin spin lebih rendah. Seperti halnya MAX, LST pun memiliki 3 posisi bobot belakang yang bisa disesuaikan untuk lokasi CG horizontal. ■



PRO V1 & PRO V1X

BICARA SOAL KECEPATAN, KONTROL, & SPIN

Titleist meluncurkan Pro V1 dan Pro V1x keluaran 2025. Bola terbaru ini didesain untuk menghasilkan kecepatan lebih tinggi dari tee, kontrol lebih baik dengan stik golf dan lebih banyak spin dengan wedge.

Bola Pro V1 dan Pro V1x memang menjadi bola yang paling banyak digunakan para pegolf touring. Keunggulan 2 jenis bola ini tidak dapat dipungkiri. Namun, itu tidak membuat Titleist berhenti untuk berinovasi terhadap produk unggulan No. 1 di dunia tersebut. Karena itu, awal tahun ini Titleist memperkenalkan Pro V1 dan Pro V1x terbaru.

Dua bola terbaru tersebut didesain untuk menghasilkan kecepatan lebih tinggi dari tee, kontrol lebih baik dengan stik golf dan lebih banyak spin dengan wedge. Model baru ini memiliki fitur inti dengan gradien tinggi yang lebih cepat, diformulasikan ulang untuk mempertahankan spin permainan jarak jauh

yang rendah, meningkatkan kecepatan bola, dan menambah spin pada pukulan ke dalam dan di sekitar green. Dua keunggulan terakhir tersebut terbantu dengan lapisan casing fleksibel tinggi yang memperkuat kecepatan.

“Bola golf harus bisa melakukan segalanya,” ujar Frederick Waddell, Director of Golf Ball Product Management Titleist. “Ini bukan hanya tentang memaksimalkan satu area saja - pegolf membutuhkan performa pada setiap pukulan. Setiap model bola golf kami dioptimalkan untuk jarak pukulan dari tee, dan dengan 2025 Pro V1 dan Pro V1x khususnya, kami telah merealisasikan peningkatan kecepatan sekaligus meningkatkan performa iron dan wedge yang lebih baik lagi. Semua itu

akan membantu para pemain untuk mencetak skor yang lebih rendah.”

Selain keunggulan-keunggulan yang telah disebutkan di atas, Pro V1 dan Pro V1x memiliki kelebihan masing-masing. Pro V1 menawarkan kombinasi kecepatan, spin, dan feel terbaik dalam permainan, dengan lintasan pertengahan penerbangan, putaran permainan panjang yang rendah, putaran permainan pendek yang maksimal dan rasa yang lembut. Dibandingkan dengan Pro V1, Pro V1x akan terbang lebih tinggi, spin lebih banyak pada pukulan swing penuh dan memiliki feel yang lebih kencang. ■



GRAND LAUNCHING golftraveller INDONESIA

NONTON TURNAMEN BESAR SAMBIL RASAKAN EXPERIENCE-NYA

Golf Traveler Indonesia resmi beroperasi di pasar golf Tanah Air. Melalui kemitraan strategis dengan Sport Travel Group, Golf Traveler Indonesia mengemas paket perjalanan golf yang menyodorkan sebuah experience dengan menikmati turnamen-turnamen golf besar dunia.

Pada 15 Februari kemarin, Golf Traveler Indonesia resmi diperkenalkan kepada publik golf di Tanah Air. Bertempat di Topgolf Fatmawati, peluncuran Golf Traveler Indonesia dihadiri berbagai kalangan golf, seperti para pecinta golf, golf influencer, beberapa GM dan perwakilan lapangan-lapangan golf Jabodetabek, serta kalangan dari industri golf.

Para tamu ini menyaksikan dan mendengarkan presentasi produk-produk Golf Traveler Indonesia yang disampaikan Adam Young, Direktur Sports Travel Group (TSG). Perusahaan yang bergerak dalam bisnis perjalanan yang salah satunya adalah specialist

golf tour operation tersebut merupakan partner strategis Golf Traveler Indonesia dalam mengembangkan usaha golf travelling di Indonesia.

"Tujuan launch acara malam ini adalah kami mengenalkan Golf Travel Indonesia kepada publik golf Tanah Air agar mereka mengenal kami. Melalui partner kami dari Sports Travel Group, para tamu ini bisa mendapat informasi mengenai produk-produk yang kami miliki," jelas Danny Masrin, Direktur Golf Traveler Indonesia.

Golf Traveler Indonesia menawarkan paket perjalanan golf yang dikemas dengan memberikan experience dalam menikmati

turnamen-turnamen golf besar dunia. "Kami bisa bantu teman-teman pegolf untuk datang menonton Masters sambil main lapangan-lapangan di daerah sekitarnya yang merupakan lapangan top in the world. Atau, juga misalnya The Open," kata Danny.

"Dengan Golf Traveler ini, kita menawarkan experience dan highlight big events. Experience itu, misalnya kita ada rencana main di Afrika Selatan, main di Safari. Kami bisa buat satu produk satu minggu untuk teman-teman itu main di beberapa best golf course di Afrika Selatan sambil merasakan experience lain di negara tersebut."

Golf Traveler ini menjadi partner pertama STG di Asia. Berikutnya, STG pun bekerja sama dengan perusahaan perjalanan di Singapura dan China Taipei.

Lalu, apa yang menjadi kelebihan Golf Traveler Indonesia dibandingkan travel agents yang lain?

"Kami punya akses ke big events. Seperti tadi yang sudah disebutkan, Masters atau Open. Ada juga DP World Tour, International Series, atau LIV Golf. Ini menjadi unique selling point Golf Traveler Indonesia," jelas Danny. "Lewat kami, mimpi Anda (menyaksikan turnamen besar secara langsung dan bermain di lapangan-lapangan bagus) itu jadi reality." ■



EMPAT PRO MENGUAK TAKDIR

Musim ini ada kemajuan dalam dunia profesional wanita Indonesia. Empat srikandi Indonesia berlaga di 2 tour profesional: WPGA Tour of Australasia dan China LPGA Tour. Ini tentu saja menjadi kabar yang menggembirakan bagi dunia golf Tanah Air, khususnya golf wanita. Ketika Indonesia belum memiliki kompetisi profesional wanita, para srikandi ini tetap berupaya untuk mengembangkan karier golf touring mereka dengan berkencan di luar negeri. Keberanian 4 pegolf wanita Indonesia ini tentunya bisa menginspirasi junior-junior wanita yang ingin melanjutkan dan menata karier mereka di dunia profesional. Berikut profil 4 srikandi Indonesia ini:





TATIANA JAQUELINE WIJAYA

MENGEJAR MIMPI MAIN DI OLIMPIADE

Memulai golf dari usia 5 tahun, Tatiana Jaqueline Wijaya telah melengkapi perjalanan golf secara lengkap ketika memutuskan untuk menjadi pegolf profesional pada 2020. Setelah berjuang dan bertualang di berbagai kompetisi luar negeri selama 4 tahun, mengalami up & down, Tia—demikian Tatiana akrab disapa—berhasil menyabet kartu WPGA Tour of Australasia. Pegolf yang kini berusia 28 tahun ini resmi mengikuti seluruh kompetisi WPGA, termasuk 3 event bergengsi yang merupakan joint sanction dengan Ladies European Tour di Australia, yaitu Australian WPGA Championship, Australian Women's Classic, dan Ford NSW Open, yang akan berlangsung mulai 6 Maret ini hingga dua pekan berikutnya.

Photography: YM | Dok. Tatiana





KETIKA MASIH KECIL, MENGAPA PILIH GOLF?

Dulu ada akademi golf namanya Aspirasi 8 di pondok Indah. Waktu itu lagi perlu ekskul (ekstrakurikuler) pulang sekolah, jadi (saya) ikutan Aspirasi 8.

APA MOMEN PALING BERKESAN SELAMA BERMAIN DI AMATIR?

Main sama Timnas (Indonesia) keliling negara-negara. Di situ saya belajar team bonding dan disiplin. (Momen) Paling berkesan mungkin pas menang (2 emas: individual dan beregu putri) SEA Games di 2011.

KOMPETISI PRO WANITA KAN BELUM ADA DI INDONESIA WAKTU BERALIH KE STATUS PRO PADA 2020. KOK TETAP PILIH JADI TOURING PRO?

Karena aku beruntung dibolehin orang tua untuk main di luar negeri. Jadi, mimpinya (main golf) terus bisa diteruskan. Untuk mengasah golf, memang tidak bisa sendiri. Perlu tim yang kuat untuk support kita.

APA THE BIGGEST GOAL KETIKA MEMUTUSKAN JADI TOURING PRO?

Masih mau main Olimpiade kalau diizinkan Tuhan.

JANUARI KEMARIN, RESMI PUNYA KARTU TOUR WPGA, BAGAIMANA RASANYA?

Lebih ke excited. Karena pas menang, aku sudah 100% dipastikan bisa langsung dapet exemption masuk ke tiga pertandingan Ladies European Tour yang diselenggarakan di Australia. Itu akan jadi pertandingan terbesar yang aku ikuti selama main pro.

SETELAH BERKARIER PRO SEJAK 2020, KAYAKNYA TIDAK MUDAH, SEMPAT TERPIKIR UNTUK QUIT ENGGAK?

Sempat (terpikir). Tahun 2024 (saya) mau quit. Tapi ya itu dia, enggak jadi. Akhirnya bisa menang 2 gelar di tahun itu. Kalau aku quit, berarti ya enggak jadi menang.

APA YANG MENAHAN KEINGINAN (QUIT) ITU SEHINGGA BISA TETAP MELANJUTKAN KARIER PRO?

Masih mau main Olimpiade nih.

KETIKA TIDAK ADA KOMPETISI DI TANAH AIR, APA YANG HARUS DILAKUKAN AGAR KUALITAS PERMAINAN TIDAK DROP?

Kalau bisa, boleh cari turnamen/training camp di negara-negara terdekat. Contohnya Thailand/Australia. Mereka maju golf-nya karena system practice dan support dari golf courses untuk atlet berlatih sangat baik dan menunjang.

BERKACA SELAMA DI AMATIR DAN SEKARANG DI JALUR PRO, APA YANG NGEBEDAIN DARI 2 KARIER TERSEBUT?

Permainan harus lebih dewasa. Harus ada resilience setiap mukul. Enggak boleh asal-asalan. Walaupun, misalkan, lagi main jelek hari itu, kita harus tetap bisa jaga emosi dan terus coba yang terbaik. Kadang di amatir kita suka kan "bodo amat". Kalau sudah pro enggak bisa kayak begitu. Mental dan fisik juga lebih dibutuhkan karena lawan kita semua juga sangat profesional dan bertotalitas.

APA SAJA YANG MESTI DI-IMPROVE DARI AMATIR JIKA INGIN BERKARIER DI JALUR PRO?

Fisik enggak boleh lemah. Harus kuat. Mental strength, apalagi. Karena banyak cobaan. Di permainan, PUTTING itu paling penting. HARUS bagus. Enggak bisa enggak.

SETELAH WPGA, APA TARGET JANGKA PENDEK DAN MENENGAH NIH YANG MENJADI PENINGKATAN KARIER?

Ya, itu mau main 3 Ladies European Tour di bulan maret ini. Karena aku baru pertama kali, aku mau bisa main tenang aja. Karena kalau tenang, aku percaya game aku sudah bagus untuk bisa berkompetisi dengan mereka yang full time di Eropa.

DUA TAHUN KEMARIN, KETIKA MAIN DI TOUR-TOUR LUAR, APA PELAJARAN/ PENGALAMAN YANG DIDAPAT SELAMA BERMAIN DI SANA?

Thailand itu ternyata sangat bagus untuk step up tour kalau mau lebih maju ke tour besar, misalkan LPGA. Walaupun tour nya lebih kecil, pemain-pemainnya semua berkelas dan enggak kalah sama pemain LPGA. Mereka bisa main belasan sampai puluhan under-par turnamen. Belajar banyak dengan kepentingan mental dan enggak boleh quit begitu kalau misalkan harinya kurang bagus. ■



PATRICIA SINOLUNGAN

TARGET BERTANDING DI SIRKUIT GLOBAL

Patricia Sinolungan resmi menjadi pemain profesional pada November 2023. Dunia baru tersebut membuka wawasan Patty—demikian Patricia akrab disapa—bahwa arena profesional memang perlu persiapan yang lebih karena lebih kompetitif.



APA MOMEN YANG PALING BERKESAN SELAMA BERMAIN DI AMATIR?

Banyak momen berkesan selama bertanding di amatir, seperti memenangi Indonesia Ladies Amateur Open 2019 setelah 4 hole playoff dengan Kak Mela (Ida Ayu Melati Putri), bertanding di event-event internasional, meraih piala bersama-sama teman-temanku di Santi Cup 2017, memenangi gelar individu dan tim di Tulane Classic bersama tim University of North Texas, serta juga memenangi dan mempertahankan gelar *team champion* Conference USA tiga tahun berturut turut bersama teman teman saya di UNT. Semua momen itu berharga dan berkesan. Saya bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk melalui itu.





KOMPETISI PRO WANITA KAN BELUM ADA DI INDONESIA WAKTU ITU. KOK TETAP MEMILIH JADI TOURING PRO?

Walaupun tidak ada pertandingan di sirkuit lokal, saya percaya dengan keputusanku untuk *turn pro* karena target saya adalah untuk bertanding di sirkuit global. Dalam perjalanan saya untuk mencapai itu, ada banyak kesempatan di sekitar Asia, seperti di CLPGA, WPGA Australasia, KLPGA, dan JLPGA Tour yang bisa membantu mengasah skill dan mempersiapkan saya menuju ke target yang lebih besar.

APA THE BIGGEST GOAL KETIKA MEMUTUSKAN JADI TOURING PRO?

Mendapatkan tour card di tahun pertama, yang berhasil saya capai dengan finish T18 di CLPGA Q-school 2024 lalu.

MUSIM INI PEGANG KARTU TOUR MANA? BAGAIMANA RASANYA BISA MENDAPATKAN KARTU TOUR TERSEBUT?

Tahun ini pegang 2 *tour card*: WPGA Australia dan CLPGA Tour. Dengan 2 *tour card* ini, saya berkesempatan untuk bertanding di China dan Australia. Saya bersyukur atas kesempatan ini. Memiliki kesempatan untuk bertanding adalah sebuah *privilege*. Saya ingin mempergunakannya dengan baik dan memberikan yang terbaik di setiap pertandingan yang akan datang tahun ini.

BEKAL APA SAJA YANG MESTI DIMILIKI SEORANG PEMAIN AMATIR AGAR BISA COMPETE DI LEVEL PROFESIONAL?

Banyak bekal yang diperlukan secara *skill*, teknik, mental, hingga finansial. Selain itu, *low scoring ability*, *goal driven attitude*, dan kepintaran emosional untuk melewati *highs and lows* permainan ini.

KETIKA TIDAK ADA KOMPETISI DI TANAH AIR, APA YANG HARUS DILAKUKAN AGAR KUALITAS PERMAINAN TIDAK DROP?

Fokus dalam *recovery*, lalu evaluasi dan berlatih untuk pertandingan berikutnya.

APA YANG NGEBEDAIN MAIN DI AMATIR DENGAN PROFESIONAL?

Dari segi kompetisi, setelah bertanding di kompetisi pro sejauh ini, walaupun banyak sekali pemain bagus di amatir, di pro jauh lebih banyak lagi, dan mereka semua serius dalam permainan mereka.

Dari segi travel, di amatir, semuanya telah ditangani dan dijadwalkan oleh mereka yang berada di organisasi. Dalam pro, ini jauh berbeda. Jika kita ingin bertanding, perlu inisiatif dari diri sendiri untuk mencari informasi, mendaftar, dan membuat *itinerary* dan travel.

SETELAH DAPAT KARTU TOUR SEKARANG, APA TARGET JANGKA PENDEK DAN MENENGAH?

Target jangka pendek saya adalah Top 25 di CLPGA Tour Order of Merit 2025. Target menengah adalah LET Tour card dan *pro tour win by* 2027.

TAHUN KEMARIN, MAIN DI TOUR MANA SAJA?

Saya berkompetisi di CLPGA Tour secara penuh waktu, tetapi aku juga berkesempatan untuk berkompetisi di salah satu event KLPGA Tour, Singapore Women's Open, di samping *q-school* di 3 tour: Thailand, Taiwan, dan Australia.

APA PELAJARAN/PENGALAMAN YANG DIDAPAT SELAMA BERMAIN DI SANA?

Lewat kompetisi tahun lalu, saya dapat banyak pelajaran. Namun, ada beberapa hal yang paling penting bagi saya. Pertama, kemampuan mencetak skor. Yang menentukan adalah siapa yang membuat kesalahan paling sedikit dan menjumlahkan angka terendah pada kartu. Kedua, saya belajar betapa pentingnya beradaptasi, memiliki keahlian dan pola pikir untuk melakukannya. Kami dihadapkan pada lapangan dan kondisi yang berbeda setiap saat dalam tour, sangat penting untuk memiliki pola pikir yang mudah beradaptasi, meski tujuannya akhir adalah mencetak skor rendah dengan upaya terbaik kami.

Dalam belajar dan menavigasi jalan saya melalui kehidupan tour, saya belajar untuk menikmati perjalanan, *literally* dan *figuratively*. Secara *literally*, karena biasanya penerbangan tercepat yang saya tempuh ke China adalah 12 jam, dan terkadang lapangan golf bisa berjarak 70 - 100 km dari bandara, itu selalu menjadi perjalanan yang panjang. Perjalanan saya bersama CLPGA *q-school* menghabiskan waktu lebih dari 24 jam hanya untuk pulang ke rumah dari Sanya.

Secara *figuratively*, saya menghadapi beberapa rintangan yang membuat frustrasi, *missed cut* di CLPGA 3 kali berturut-turut akhir tahun lalu (2 kali berturut-turut dengan selisih 1 pukulan), dan meminta ayah saya untuk menjadi kedi di pekan ulang tahunnya, tetapi kami menghabiskan hari ulang tahunnya dengan menonton orang lain bermain karena saya tidak cukup baik di 2 putaran pertama. Gagal lolos cut itu menyakitkan, tapi itu adalah bagian dari (perjalanan) itu. Saya pro muda yang sedang belajar permainan profesional. Permainan saya selalu bisa ditingkatkan, dan tujuan saya masih bisa dicapai selama saya memiliki pola pikir untuk melakukannya. Yang tak kalah penting, saya belajar bahwa masih banyak yang harus saya pelajari. ■



HOLLY VICTORIA HALIM

INGIN MAIN DI LPGA

Sejak tahun lalu Holly Victoria Halim telah menjalani status barunya, sebagai profesional. Di musim pertamanya, ia bahkan langsung terjun di arena kompetisi Tour di Australia. Perjalanan baru Holly di arena profesional ini memang titik awal dari mimpi besarnya, yaitu berkiprah di kompetisi golf wanita terketat di dunia: LPGA Tour.



APA MOMEN YANG PALING BERKESAN SELAMA BERMAIN DI AMATIR?

Momen yang paling berkesan waktu saya amatir adalah waktu saya main SEA Games Cambodia 2023. Saya harus main play-off dan harus menang untuk bawa pulang medali. Ada juga beberapa event besar yang saya ikuti, seperti Australia Open 2023 (finish di Top 30) dan China Open 2023 (finish di Top 6). Saat itu status saya masih amatir.



KAPAN TURN PRO?

Saya *turn pro* tahun lalu di Australia bulan Januari 2024, di situ saya lolos Q school dan mendapatkan *full status* di Australia tour.

KETIKA MEMUTUSKAN UNTUK JADI PRO, APA YANG TERBERSIT DI BENAK PERTAMA KALI?

Pikiran pertama yang muncul saat saya *turn pro* adalah “*it’s a new beginning of my journey*” karena *pro life* sangatlah beda dengan (perjalanan) di junior/amatir.

KOMPETISI PRO WANITA KAN BELUM ADA DI INDONESIA WAKTU ITU. KOK TETAP MEMILIH JADI TOURING PRO?

Karena tujuan saya ingin bermain di LPGA dan menjadi pemain kelas dunia. Kompetisi saat ini sangatlah ketat pemain di luar khususnya yang muda-muda sudah semakin hebat. Jadi, kalau saya tidak bisa maju, saya akan semakin jauh dengan impian saya.

APA THE BIGGEST GOAL KETIKA MEMUTUSKAN JADI TOURING PRO?

Saat itu saya hanya berpikir *it’s a new beginning of my journey*. Jadi, semua terasa seperti mulai dari nol, *goal* saya (adalah) hanya ingin bermain terbaik dalam setiap *event*.

SETELAH MENDAPATKAN 2 KARTU TOUR: WPGA DAN JUGA CLPGA, BAGAIMANA RASANYA?

Yang pasti saya senang bisa mendapatkan *full card* di 2 tour tersebut, saya juga berharap ke depannya bisa lebih baik lagi.

MELIHAT PERJALANAN SELAMA BERKARIER PRO, KAYAKNYA LEBIH SULIT DIBANDINGKAN KETIKA AMATIR, BEKAL APA SAJA YANG MESTI DIMILIKI SEORANG PEMAIN PRO AGAR BISA COMPETE DI LEVEL PROFESIONAL?

Bagi saya, saya harus *make sure my mind and my body is in a great condition for me to able to perform*. Karena, *traveling each week* itu sangat *tiring*. Jadi, kalau kondisi tubuh tidak fit, performa pasti tidak akan maksimal. Untuk menjaga hal tersebut, saya biasanya mulai dari pola makan, latihan fisik, dan *schedule* latihan yang teratur.



KETIKA TIDAK ADA KOMPETISI DI TANAH AIR, APA YANG HARUS DILAKUKAN AGAR KUALITAS PERMAINAN TIDAK DROP?

Kalau saya berlatih di Australia, jarang di Indonesia, jadi saya hanya perlu fokus dengan latihan saya di sana.

BERKACA SELAMA DI AMATIR DAN SEKARANG DI JALUR PRO, APA YANG NGEBEDAIN MAIN DI 2 KARIER TERSEBUT?

Saat masuk ke *pro life*, semua lebih mandiri dan lebih independen untuk saya.

APA SAJA YANG MESTI DI-IMPROVE DARI SEORANG AMATIR JIKA INGIN BERKARIER DI JALUR PRO?

Kompetisi lebih ketat jadi mental, fisik, stamina, dan beradaptasi lapangan dengan cepat sangat penting

SETELAH WPGA DAN CLPGA, APA TARGET JANGKA PENDEK DAN MENENGAH NIH YANG MENJADI PENINGKATAN KARIER?

Saya ingin berusaha sebaik mungkin untuk mencapai cita-cita saya mengikuti jejak teman-teman luar saya. Di saat saya baru mulai golf, mereka sudah bermain di China tour dan menjadi *top players*. Saat ini mereka bahkan sudah menjadi pemain top dunia dan LPGA.

TAHUN KEMARIN, MAIN DI TOUR MANA SAJA? APA PELAJARAN/PENGALAMAN YANG DIDAPAT SELAMA BERMAIN DI SANA?

Tahun lalu saya bermain di Australia Tour dan China Tour, pengalaman yang saya dapat kan tahun lalu adalah saya harus lebih percaya diri dan yakin bahwa saya juga mampu untuk mencapai level yang lebih baik. ■

MEVA SCHMIT

FOKUS UTAMA DI CHINA

Hanya beberapa bulan menyabet medali emas di PON 2024, Meva Schmit langsung menanggalkan status amatir dan beralih ke profesional. Perubahan status pegolf berusia 23 tahun ini pun didorong karena mendapat kesempatan untuk bertanding di Australia. Meva bahkan mendapat kartu tour dari CLPGA untuk bermain penuh di musim 2025. Kini, dengan 2 kartu tour yang dipegangnya, ia bisa memilah tour mana yang lebih diutamakan untuk menunjang karier profesional ke depannya.



KAPAN START MAIN GOLF?

Saya mulai main golf sejak usia 4 tahun.

MENGAPA GOLF YANG DIPILIH KETIKA ITU?

Ayah saya selalu mengajak saya ke driving range dan saya punya satu set club plastik. Saya pastinya dapat hobi golf dari ayah dan sejak saat itu hobi tersebut bertahan dengan saya dan sekarang saya main sebagai pro.

APA MOMEN YANG PALING BERKESAN SELAMA BERMAIN DI AMATIR?

Ada banyak momen berkesan dalam karier amatir saya. Saya tidak bisa memilih salah satu, dari menjuarai conference di divisi 1 program golf untuk mewakili Indonesia di Women's Amateur Asia Pacific dan finis T21 dengan para pegolf terbaik dunia atau meraih medali emas (foursome putri) untuk tim Bali di PON 2024.





KAPAN TURN PRO?

Saya turn pro awal Januari 2025 setelah mendapatkan kartu tour di Australia.

KETIKA MEMUTUSKAN UNTUK JADI PRO, APA YANG TERBERSIT PERTAMA KALI DALAM BENAK?

Saya perlu balik ke Asia untuk mengejar mimpi ini dan membangun karier saya.

KOMPETISI PRO WANITA KAN BELUM ADA DI INDONESIA WAKTU ITU. KOK TETAP MEMILIH JADI TOURING PRO?

Hanya karena Indonesia tidak punya tour bukan berarti saya tidak bisa menjadi touring pro. Ada banyak tour-tour kuat di Asia dan bermain di luar Indonesia selalu menjadi rencana saya.

KETIKA TIDAK ADA KOMPETISI DI TANAH AIR, APA YANG HARUS DILAKUKAN AGAR KUALITAS PERMAINAN TIDAK DROP?

Saya sangat beruntung bisa berlatih NGI (National Golf Institute) dengan coach Lawrie Montague, punya fasilitas yang dapat saya gunakan untuk menghabiskan waktu produktif. Berlatih di bawah tekanan adalah kunci bagi saya untuk tetap kompetitif.

APA THE BIGGEST GOAL KETIKA MEMUTUSKAN JADI TOURING PRO?

Obviously, target terbesar saya adalah bermain di LPGA Tour dengan keanggotaan penuh tetapi memang perlu waktu. Saat ini saya punya goal untuk tahun ini, setiap bulan, dan setiap minggu. Saya dan coach Lawrie telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam menetapkan tujuan untuk tahun ini.

KINI PEGANG KARTU TOUR MANA?

Saya saat ini punya 2 kartu tour: China LPGA and WPGA Australasia. Namun, tour utama saya tahun ini adalah China. Karena saya melewati beberapa event WPGA pada Januari karena *q-school* China dan IWO (Indonesia Women's Open), saya tidak dapat naik peringkat untuk Februari untuk event-event besar WPGA di Maret. Saya mungkin akan main di beberapa event (WPGA) nanti jika ada event di sela-sela jadwal China.

BAGAIMANA RASANYA BISA MENDAPATKAN 2 KARTU TOUR TERSEBUT?

Rasanya luar biasa memiliki kartu tour sehingga saya punya jadwal penuh sepanjang tahun. Saya bekerja keras untuk mendapatkan status ini, jadi sangat menyenangkan melihat saya bisa mencapainya dengan bermain di bawah tekanan selama *q-school*.

MELIHAT PERJALANAN SELAMA BERKARIER PRO, KAYAKNYA LEBIH SULIT DIBANDINGKAN KETIKA MAIN AMATIR, BEKAL APA SAJA YANG MESTI DIMILIKI SEORANG PEMAIN PRO AGAR BISA COMPETE DI LEVEL PROFESIONAL?

Menurut saya, kemampuan mengukur skor secara keseluruhan. Ketika Anda melakukan ini untuk mencari nafkah, Anda harus bisa mencetak skor secara konsisten untuk menghasilkan uang. Ada banyak keterampilan yang Anda butuhkan dalam golf bag Anda seperti short game dan putting. Namun, menurut saya, kemampuan yang paling penting adalah mampu membuat skor ketika itu permainan B atau C Anda, saat segala sesuatunya tidak berjalan sesuai keinginan Anda tetapi mampu menyelesaikannya.

BERKACA SELAMA DI AMATIR DAN SEKARANG DI JALUR PRO, APA YANG NGEBEDAIN MAIN DI 2 KARIER TERSEBUT?

Saat ini saya belum bisa membedakannya selain hidup saya lebih banyak berputar di sekitar golf.

APA SAJA YANG MESTI DI-IMPROVE DARI AMATIR JIKA INGIN BERKARIER DI JALUR PRO?

Karena saya masih berada di tahap awal menjadi seorang profesional, saya yakin akan butuh waktu untuk menemukan cara saya di sekitar permainan untuk lolos cut dan mendapatkan uang. Tentu saja, rata-rata skor kompetitif harus turun dan peningkatan secara keseluruhan di sekitar green untuk mencetak skor.

SETELAH MEMEGANG 2 KARTU TOUR SEKARANG, APA TARGET JANGKA PENDEK DAN MENENGAH NIH YANG MENJADI PENINGKATAN KARIER?

Untuk tahun ini, finis kuat di daftar pendapatan CLPGA adalah salah satu tujuan utama. Meningkatkan rata-rata skor kompetitif dari tahun ke tahun dan pada akhirnya bermain di tour luar Asia.

INDONESIA WOMEN'S OPEN (IWO) 2025 ITU KAN EVENT KOMPETITIF PERTAMA SEBAGAI PEGOLF PRO (DI LUAR KUALIFIKASI WPGA & CLPGA). MESKI HASILNYA BELUM MEMUASKAN, APA PELAJARAN/PENGALAMAN YANG DIDAPAT SELAMA BERMAIN DI IWO?

Saya pasti telah belajar banyak, mengikuti turnamen beruntun di Januari merupakan pengalaman bagi saya: 2 *q-school* dan 1 event pro. Menangani perjalanan dan beradaptasi dengan kondisi yang berbeda di berbagai negara adalah pelajaran besar bagi saya. Untuk IWO, sangat mengecewakan gagal lolos (cut), tapi itu hanya sebuah pelajaran. Saya tahu saya harus mencetak skor yang konsisten dan ternyata saya tidak melakukannya. Kegugupan di hari pertama jelas merupakan sesuatu yang saya alami. Namun secara keseluruhan, saya menganggapnya sebagai pelajaran berharga dan melihat aspek-aspek permainan saya menjadi lebih baik adalah motivasi untuk event berikutnya. ■

RINA MAHARANI

Ketua GCMAI & GM Palm Hill GC



YELLOW PAGES, DIPLOMAT, & TIGER WOODS

Photography: YM

Di tengah kesibukan dalam mengelola Palm Hill Golf Club, Rina Maharani mendapat kepercayaan dari para anggota GCMAI (Golf Club Manager Association Indonesia) untuk memimpin wadah bagi para general manager lapangan golf tersebut. Memimpin sebuah organisasi golf tentunya bukan hal yang asing wanita yang menyandang gelar magister science ini. GCMAI bisa dianggap sebagai salah satu biduk yang bisa dikelola dengan pengalaman berorganisasi Rina yang sudah berkecimpung di industri olahraga ini selama lebih dari 30 tahun ini. Berikut kisah perjalanan karier wanita yang pernah menjadi dosen kajian politik di Universitas Indonesia tersebut kepada OB Golf:



SAAT INI APA KESIBUKAN ANDA SELAIN MEMIMPIN PALM HILL?

Saat ini saya memang sekarang designated untuk (mengelola) yang di Palm Hill kan. Namun, saya juga ditugasi dalam Grup (Intra Golfinks Resort) untuk membantu perusahaan *holding* yang sekarang sudah jadi Tbk. Nah, dulu waktu mau menuju IPO (*initial public offering*, proses penawaran saham perdana) Tbk., saya juga diminta untuk bantu di sana untuk selaku GM, marketing, dan public relation. Itu di *holding*. Kemudian, untuk lapangan Palm Hill yang baru, saya juga diperbantukan untuk ikut asses dan persiapannya. Itu sih kesibukannya penuh begitu.

BICARA NEW PALM HILL. APA PERBEDAAN PALM HILL YANG SEKARANG DENGAN NEW PALM HILL INI?

Ya, sebetulnya sama aja kan. New Palm Hill itu sebagai penggantinya Palm Hill, karena memang Palm Hill (lama) ini ke depannya akan menjadi properti, kerja sama dengan PT Trinity. Nah, sebagai gantinya kita memang lagi membangun di, kurang lebih jaraknya sekitar 7-9 km lah (dari sini).

APA YANG JADI KELEBIHAN NEW PALM HILL ITU?

Keberadaan lapangan golf itu ternyata (akan) menjadi pionir untuk pengembangan suatu wilayah. Sekarang kita *ngelihat*-nya semua sudah jadi, daerah tersebut sudah jadi. Tapi dulu waktu mungkin 20-30 tahun yang lalu, lapangan golf masuk belum apa-apa. Baru kemudian nilai tanah naik, tingkat perekonomian bergerak, daerah sekitarnya menjadi maju. Saya lihatnya begitu.

Memang sebaiknya golf itu bisa bantu untuk mengembangkan suatu wilayah yang mungkin masih terbelakang, atau memang masih *abandon* begitu ya, masih jauh supaya dia lebih bisa berkembang daerah tersebut. Kalau saya melihatnya begitu. Makanya New Palm Hill dibangun di sana, saya yakin nanti di sana juga kemudian nanti ada pembangunan-pembangunan yang lain yang tentunya bisa bantu meningkatkan perekonomian. New Palm Hill berada di kawasan Bogor Poros Tengah Timur (Puncak 2).

Jadi, kalau misalnya itu bisa *dikembangkan*, kita juga di situ ada fasilitas lapangan golf yang sudah jadi, jalan puncak 2-nya kemudian *in another 5 years* jadi, itu akan bagus sekali. Banyaklah manfaatnya *ngurai* kemacetan, mengembangkan potensi wisata di daerah tersebut. Pastinya tentunya kita juga mesti *mikirin* dampak lingkungan dan lain-lain.

DESEMBER TAHUN LALU, ANDA RESMI MEMIMPIN GCMAI. APA TARGET YANG INGIN ANDA CAPAI KETIKA DIPERCAYA MEMIMPIN ORGANIASASI INI?

Saya kan sudah aktif udah lama sebetulnya waktu jaman ICMA (Indonesia Club Manager Association, yang kemudian berubah menjadi GCMAI). Jadi, menurut saya wadah GCMAI ini bisa menjadi (tempat) *sharing* pengalaman bagi GM-GM baru. Kan saya sudah lama juga jadi GM, jadi mustinya punya *legacy*, bisa *sharing something* yang mungkin dulu saya sulit nih *dapetin* begitu ya ilmu-ilmu. Waktu saya ikut GCMAI juga kita *sharing* tuh sama teman-teman yang lain. Sebetulnya, saya ingin (GCMAI) ini bisa jadi wadah yang diandalkan sama teman-teman, jadi tempat berpijak begitu ya. Ke depannya saya juga lagi *prepare* GCMAI kayak *yellow pages*-nya. Misalnya, punya *database supplier* apa pun. Itu bakal jadi buku yang penting deh buat seorang GM, supaya dia juga lebih mudah dalam bekerja. Kedua, yang saya kemarin sudah bikin juga itu, *training-training*. Nah, kalau ini kan produk nih. Produk yang saya mau keluarkan tuh kayak SOP. SOP itu nanti mungkin kemudian kita pakai *web-based*. Jadi, SOP marshal misalnya, cuma *nge-click* aja, Marshal, keluar tuh SOP. Mau dikembangkan sendiri, mau *ditambahin* sendiri, silakan. Paling enggak dia udah punya *guidance*. Data supplier, vendor, atau kontraktor. Terus SOP juga mungkin nantinya bisa disesuaikan dengan semangat zaman yang mungkin 10 tahun lagi. Jadi kami hanya memberikan suatu *insight* aja. Nanti biar ke depannya lebih gampang lah. Nggak kayak dulu kita yang bingung gitu loh nyari. Kalau di GCMAI sih saya tujuannya lebih ke sana. Mempersiapkan GM-GM yang sekarang itu punya pengetahuan yang lebih.

BISA DICERITAKAN SEDIKIT GCMAI ITU ORGANISASI APA?

Dulu tuh kan ada ICMA ya, Indonesian Club Manager Association. Yang *ngumpul* sekelompok bule. Kan dulu kan memang (pimpinannya) orang asing semua tuh. Mereka *ngumpul* dan kemudian mereka membentuk wadah itu. Tujuannya memang ya sama sebetulnya. *Sharing*, silaturahmi, berbagi ilmu. Ketika krisis moneter 1998, kita-kita kebagian berkah. Kita yang lokal-lokal kemudian naik. Akhirnya kita yang kemudian mengisi tuh ICMA itu. Dan kemudian berubah namanya menjadi Golf Club Manager Association. Karena kalau club manager kan bisa bidang apa saja, bukan lapangan golf. Jadi, ditambahi kata "golf"-nya.

MENURUT ANDA, BAGAIMANA PROSPEK LAPANGAN GOLF INDONESIA KE DEPANNYA, KHUSUSNYA PERSAINGAN DENGAN KOMPETITOR YANG SAMA DI WILAYAH REGIONAL ASEAN?

Kita sebetulnya kan punya potensi bagus ya. Satu, servis. Dua, alam. Kayak kemarin saja saya pergi ke Sentosa Golf, emang *surrounding*-nya bagus? Enggak. Emang *view*-nya cakep? Enggak. Background-nya pelabuhan kayak begitu kok. Tapi karena bersih dan enggak jorok, airnya enggak bau. Jadi *fine-fine* aja.

Tapi, sebetulnya kan *view* di Indonesia gila ya, seperti Bali Handara yang cakep banget. Terus, New Kuta yang punya cliff. Itu kayak lapangan golf di Amerika tuh, Pebble Beach. Itu kan hampir sama kayaknya. Lapangan-lapangan golf di Jakarta pun semua cantik. Menepi banget maksudnya. Semua dirawat, manipedi, bunga, dan landscapenya. Walaupun

surrounding-nya tidak mengandalkan alam, mereka membuat lapangan golf itu indah. Bogor Raya, Pondok Indah, Damai Indah-PIK, misalnya. Cakep semua. Jadi maksud saya keunggulan di produk dengan desainer dari luar begitu ya dan bertaraf internasional, itu sudah menjual sih. Alam di (Indonesia)-nya juga luar biasa. Ada lapangan-lapangan golf yang dibangun benar-benar menonjolkan keindahan alam Indonesia.

Kita punya *hospitality*. Orang kita tuh ramah ya dibandingkan dengan negara-negara di regional Asia umumnya. Yang bisa *ngalahin hospitality* di sini ya Thailand. Kedinya banyak yang nggak bisa bahasa Inggris, tetapi mereka *helpful*. Mereka enggak perlu cantik, tapi *helpful*. Kita tuh enggak boleh *riweuh* main golf. Jadi, bagaimana lapangan-lapangan di Indonesia bisa menerapkan *hospitality*-nya yang *genuine* dan *helpful* seperti itu merupakan salah satu PR dari GCMAI juga sih.



ANDA SUDAH BERKECIMPUNG DI INDUSTRI GOLF INI LEBIH DARI 30 TAHUN. BAGAIMANA AWALNYA BISA MASUK DI INDUSTRI INI?

Sebenarnya, saya masuk ke industri golf ini tanpa rencana besar. Awalnya, saya bekerja sebagai admin purchasing di proyek lapangan golf Lido di usia 18 tahun (1993). Tujuannya simpel, buat *biayain* kuliah. Namun, ternyata, dari pekerjaan itu saya mulai belajar banyak. Tiap hari saya berurusan dengan dokumen pembelian peralatan golf, sistem irigasi, hingga mesin perawatan lapangan, serta belajar soal peraturan golf. Awalnya saya cuma lihat-lihat saja, tapi lama-lama saya mulai paham bagaimana sebuah lapangan golf dijalankan.

Setelah beberapa waktu, saya pindah ke marketing lapangan golf. Tugas saya saat itu lebih ke mengelola reservasi, *event*, dan hubungan dengan *golfer*. Nah, dari sini saya mulai lebih dekat dengan operasional lapangan golf. Namun, yang benar-benar mengubah perjalanan karier saya adalah krisis moneter 1998. Itu jadi titik balik buat banyak orang di industri ini, termasuk saya, hingga mencapai posisi seperti saat ini.



BERADA DI INDUSTRI GOLF, TETAPI GELAR MAGISTER-NYA MALAH POLITIK. APA YANG TERJADI NIH?

Saya kan cita-citanya mau jadi diplomat. Saya tuh S1-nya di Sastra Inggris. Itu bukan karena saya suka, melainkan karena biaya kuliahnya paling murah dulu itu. Jadi, paling aman. Lalu, lulus dari situ, dosen saya dan juga beberapa kenalan saya menyarankan untuk mengambil S2-nya di wilayah politik sesuai dengan cita-cita saya sebagai diplomat. Namun, rupanya tidak terwujud. Saya sudah ikut tes tiga kali, enggak tembus. Nggak tembus. Tes Kemenlu enggak tembus. Mungkin memang jalan sukses saya ya di sini (industry golf).

APA TESIS YANG ANDA BUAT UNTUK MENYELESAIKAN S2?

Ini menarik. Saya ambil S2 di Universitas Indonesia, jurusan Kajian Wilayah Amerika. Tesisnya, "Tiger Woods sebagai Representasi Multikultural Amerika". Saya pilih Tiger karena menurut saya, dia lebih dari sekadar pegolf hebat. Ia adalah simbol perubahan sosial dalam dunia golf. Sebelum dia muncul, golf masih sangat identik dengan pemain kulit putih dan lingkungan yang eksklusif. Tiger, dengan latar belakang campurannya—Afrika, Asia, dan Amerika—mengubah cara orang melihat golf. Dia membuktikan bahwa golf bisa lebih inklusif, lebih beragam, dan menarik bagi generasi muda.

BAGAIMANA PENGELOLAAN ANDA DI PALM HILL INI SEHINGGA TETAP BISA JADI SALAH SATU DESTINASI GOLF FAVORIT DI BOGOR?

Mungkin saya dapat contoh pengelolaannya dulu yang bagus. Saya punya contoh yang atasan itu memperlakukan karyawan sangat manusiawi. Dia bilang kalau karyawan kita ke kitanya bisa *happy*, enggak kaku, enggak takut, suasana *fearness* yang ada di clubhouse juga nggak akan ada. Tapi kalau kita bikin suasana *friendly*, suasana di clubhouse juga bakalan *friendly*. Mungkin aku lebih kayak orang tua sih ke mereka. Marahnya Ibu, bukan marah yang sifatnya ke fisik. Misalnya, kalau saya marah, saya kasih tahu yang baiknya adalah seperti ini. Saya lebih senang ngasih contoh di awal, kemudian saya biarkan mereka kerja, terus saya *liatin*.

Jadi itu ada *trust*-nya di situ ya. Kemudian saya *encourage* mereka juga buat kreatif. Saya enggak pernah *nyalahin* ketika mereka punya ide sekonyol-konyolnya. Mereka nggak pernah takut untuk bicara apa pun ke saya. Komunikasi saya dengan yang direksi, juga dengan yang di bawah, sangat baik. Ketika bisa menerapkan itu dengan baik, sikap semua staf kepada tamu pun akan baik. Para tamu pun akan merasa, "I'm home!" ■





BEDA DUNIA, BEDA JENIS RUMPUT

Oleh Qamal Mutaqin, Agronomis Rumput

Rumput memiliki fungsi yang sangat penting dalam lapangan golf/bola. Keberadaan tumbuhan ini ternyata mempengaruhi performa lapangan, permainan golf, keselamatan atlet, dan efisiensi perawatan lapangan golf itu sendiri.



Kehadiran rumput di lapangan golf/sepakbola tidak hanya menghijaukan fasilitas olahraga tersebut. Rumput justru merupakan aspek krusial dalam perancangan lapangan golf/bola maupun penggunaan lapangan itu sendiri. Performa lapangan, permainan golf, keselamatan atlet, dan juga efisiensi perawatan dapat dipengaruhi dengan kondisi rumput di lapangan tersebut. Pemilihan rumput yang tepat berperan penting dalam menjaga konsistensi kualitas rumput untuk pemakaian di lapangan golf/bola.

Saat ini jenis rumput lapangan golf/sepakbola terbagi dua, yaitu *warm season grass* dan *cool season grass*. *Warm season grass* memiliki sistem fotosintesis tipe C4, unggul dalam kondisi suhu tinggi (25–35°C), dan tahan terhadap kekeringan. Jenis rumput ini biasanya digunakan di daerah beriklim panas, seperti di Benua Asia, Australia, Amerika bagian selatan, dan Afrika.

Cool season grass mengandalkan fotosintesis tipe C3, lebih efektif pada suhu rendah (15–25°C). Jenis rumput ini biasa digunakan di daerah beriklim dingin, seperti benua Eropa dan Amerika bagian utara. Rumput ini tumbuh paling baik pada suhu tanah antara 16°C hingga 24°C.

Lapangan golf di daerah subtropis seperti di Eropa dan Amerika Utara lebih cocok menggunakan *cool season grass*. Rumput yang paling populer adalah Bentgrass untuk green karena bisa dipotong sangat pendek

(2.5-3.2mm), dan Kentucky Bluegrass untuk fairway karena memiliki estetika secara visual.

Di daerah Amerika bagian selatan, rumput yang digunakan adalah *warm season grass*. Sebagian besar menggunakan Bermuda. Namun, saat musim dingin tiba dilakukan overseeding menggunakan *cool season grass*, yaitu Ryegrass untuk menutupi rumput Bermuda yang mengering.

Bagaimana dengan di Indonesia? Iklim tropis di Tanah Air mendorong penggunaan *warm season grass* untuk lapangan golf. Sejauh ini jenis rumput yang paling umum digunakan, baik di Indonesia maupun daerah beriklim

tropis lainnya adalah Bermuda, terutama untuk area green. Rumput Bermuda memiliki keunggulan: tekstur halus dan bisa dipotong sangat pendek (sekitar 2-4 mm) untuk memastikan kelancaran pergerakan bola.

Selain Bermuda, kini penggunaan rumput Zoysia Matrella (Zion, Zimet, dan lain-lain) dan Paspalum cukup diminati karena memiliki keunggulan secara visual. Rumput Zoysia bisa menciptakan warna striping (bergaris) dari arah potongnya. Selain itu, rumput tersebut lebih efisien dalam penggunaan air dan pupuk dibanding Bermuda dan Paspalum. ■



Atribut	Cool Season Grass			Warm Season Grass			
	Bentgrass	Kentucky Bluegrass	Ryegrass	Bermuda Grass	Zoysia Grass	Paspalum Grass	Kikuyu Grass
Daya Tahan	Rendah	Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Ketahanan terhadap naungan/bayangan	Rendah	Rendah/Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Rendah
Ketahanan terhadap suhu dingin	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Sedang	Rendah	Rendah
Ketahanan terhadap suhu panas	Rendah	Sedang/Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Ketahanan terhadap kekeringan	Rendah	Sedang	Sedang	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Ketahanan terhadap kadar garam	Rendah	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang	Sangat Tinggi	Sedang
Kebutuhan nitrogen	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi
Kebutuhan air	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang
Kecepatan pertumbuhan	Sedang	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Rendah	Sedang	Sangat Tinggi
Kebutuhan perawatan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sedang
Penggunaan untuk lapangan golf	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Tinggi

PESONA BARU DI KAKI GUNUNG

Oleh Bramega Sanditama/Raja kadal Golf

Gunung Merbabu di wilayah Jawa Tengah sebenarnya telah menjadi magnet bagi para pecinta alam. Kini, daya tarik gunung yang dikenal memiliki ketinggian 3.145 tersebut bertambah dengan kehadiran wahana baru untuk para pecinta golf.





Berada di kaki Gunung Merbabu, ada sebuah lapangan golf yang baru beroperasi. Terletak di Kota Salatiga, lapangan golf yang bernama Merbabu Golf Mountain View tersebut mulai dibuka pada 2021. Merbabu Golf Mountain View berdiri di atas lahan bekas lapangan tembak TNI.

Berlokasi di Desa Karang Duren, yang hanya berjarak 7,5 km dari pusat kota Salatiga, Merbabu Golf Mountain View menawarkan lapangan golf 9 hole. Tersedia par 4 dan 3 saja. Jika melihat sekilas, layoutnya terkesan lurus-lurus saja.

Hal itu bisa saja membuat para pegolf meremehkan Merbabu Mountain View. Padahal, lapangan yang berada di atas lahan bekas lapangan tembak Korem 073/ Makutarama ternyata menyodorkan tantangan berupa fairway yang sempit dan green yang kecil yang berbentuk panggung. Namun, pesona yang dihadirkan Merbabu Golf Mountain View adalah pemandangan Indah yang menjadi keunggulan lapangan golf ini. Latar belakang Gunung Merbabu yang menjulang serta udara sejuk dan segar memberikan rileksasi bagi para pecinta golf yang ingin merasakan wisata olahraga di kaki gunung ini. Memulai permainan di pagi hari atau menyelesaikan permainan di sore hari akan memberikan pengalaman berkesan ketika menyaksikan panorama Indah sambil mengayunkan stik golf.

Selain lapangan golf, Merbabu Golf Mountain View pun memiliki sarana berlatih golf atau yang dikenal dengan driving range. Kehadiran fasilitas olahraga golf ini tentunya diharapkan bisa efek domino yang tentunya berdampak pada peningkatan perekonomian rakyat sekitar lapangan golf. ■



Harta Tersembunyi di Pulau Rempah-rempah



Di masa lampau, Ambon terkenal di kalangan orang Eropa yang datang ke pulau ini untuk mengumpulkan rempah-rempah yang melimpah. Kini, Ambon menarik perhatian para pelancong yang ingin menjelajahi permata alamnya yang tersembunyi dan merasakan atmosfer Kepulauan Maluku.

Ambon adalah sebuah pulau yang merupakan bagian dari kepulauan Maluku yang terletak di antara Pulau Sulawesi dan Papua. Ambon merupakan salah satu tempat yang paling awal dijajah di Indonesia karena kaya akan rempah-rempah seperti cengkeh dan pala. Tidak mengherankan jika peninggalan-peninggalan penjajahan Belanda dan Portugis menjadi salah satu daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Ambon.

Kota Ambon yang terletak di Pulau Ambon merupakan ibukota Maluku. Kota ini sering menjadi pintu gerbang bagi mereka yang ingin berpetualang ke Kepulauan Banda, Pulau Seram, dan bahkan lebih jauh lagi, Kepulauan Kei. Namun, dengan budaya kafe yang kuat, akomodasi yang layak, dan beberapa

restoran yang bagus, kota ini juga menawarkan beberapa tujuan wisata yang menarik.

Di sekitar kota, pengunjung dapat menjelajahi Benteng Ferangi yang menjadi pusat pemerintahan Portugis selama masa penjajahannya di Ambon dan juga berfungsi sebagai gudang rempah-rempah. Tempat wisata lainnya yang bisa dikunjungi adalah Monumen Pattimura, patung Christina Marta Tiahahu, salah satu pahlawan wanita Indonesia yang berjuang melawan penjajahan Belanda, Gong Perdamaian Dunia, Benteng Amsterdam, dan Desa Waai, sebuah pemukiman kecil yang bisa dicapai dengan mobil dalam waktu 40 menit dari kota dan terkenal dengan belutnya yang keramat.

Selain benteng kuno dan tembok batu

dari zaman dahulu, Ambon, yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia bagian timur, menawarkan garis pantai yang jernih dan didukung oleh deretan pegunungan zamrud. Para penyelam dan perenang snorkel dapat menggunakan kota ini sebagai pangkalan yang nyaman untuk bersenang-senang di lepas pantai. Pantai Gerbang Kota, Natsepa, Namalatu, dan Pantai Liang adalah pantai-pantai yang paling populer, masing-masing memiliki kelebihan dan dapat dicapai dengan mudah dari kota. Banyak wisatawan memilih untuk menghabiskan beberapa hari di kota yang mempesona ini untuk istirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan panjang ke Kepulauan Banda dan Kei, yang merupakan daya tarik utama wilayah ini. ■



Tujuan Favorit

Gong Perdamaian Dunia & Monumen Pattimura

Gong Perdamaian Dunia adalah sebuah gong besar yang terletak di jantung kota Ambon. Pada permukaan selebar dua meter, bendera dan simbol dari 200 negara dan agama ditampilkan dalam warna emas yang indah untuk melambangkan bahwa Ambon adalah kota yang aman dan damai. Gong ini merupakan salah satu dari 35 Gong Perdamaian Dunia yang ada di dunia. Sementara, Monumen Pattimura yang berada di dekatnya merupakan tugu peringatan untuk menghormati Pattimura, salah satu pahlawan nasional Indonesia yang memimpin pemberontakan melawan Belanda pada bulan Mei 1817 dan kemudian diangkat sebagai pemimpin oleh rakyat Maluku.



Pantai Liang & Pantai Natsepa

Pantai Liang terletak sekitar 40 kilometer dari pusat kota Ambon. Menawarkan suasana yang tenang, Pantai Liang cocok bagi Anda yang menyukai snorkeling dan berenang karena kedalaman airnya yang dangkal dan ombaknya yang tenang. Sementara itu, Pantai Natsepa yang lebih dekat dengan kota Ambon, hanya berjarak 18 km, menawarkan tempat yang sempurna untuk snorkeling dan berenang.



Pintu Kota

Pintu Kota adalah tebing di sisi laut yang berbentuk seperti pintu gerbang. Pengunjung sering datang ke tempat ini saat matahari terbenam, namun pantai di sini juga populer bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Pintu Kota dapat dicapai dengan 45 menit berkendara.



■ Benteng Amsterdam

Lokasi Benteng Amsterdam berjarak kurang lebih 42 km dari pusat Kota Ambon yang dapat dijangkau dengan 1 satu jam berkendara. Berada di dalam area seluas 5.860 meter persegi, benteng buatan Portugis tersebut awalnya adalah gudang penyimpanan rempah-rempah, tetapi ketika dikuasai pemerintahan Belanda menjadi benteng pertahanan ketika terjadi pertikaian antara VOC (Belanda) dan Kerajaan Hitu yang terjadi pada tahun 1633 hingga 1654.

Makanan *Lokal*

■ Kohu-kohu

Jika di Pulau Jawa ada kuliner khas yang terbuat dari berbagai campuran sayuran yang disebut urap, di Ambon ada makanan khas serupa yang dinamakan Kohu-kohu. Hidangan ini terdiri dari kacang panjang, tauge, mentimun, dan daun kemangi yang dicampur dengan irisan bawang merah, bawang putih, cabai, perasan jeruk nipis, dan parutan kelapa. Potongan kecil ikan cakalang sering ditambahkan ke dalam makanan tradisional Ambon ini, meski terkadang diganti dengan ikan tuna atau teri segar.



■ Papeda

Papeda adalah hidangan tradisional Indonesia berupa bubur lokal. Terbuat dari sagu, papeda merupakan makanan pokok bagi masyarakat asli Maluku dan Papua Barat. Makanan ini dibuat dengan tepung yang diekstrak dari tanaman, yaitu batang pohon sagu. Tepung kering tersebut lalu dicampur dengan air, garam, dan gula secara energik. Papeda ini bertekstur tebal, lengket, dan kental, yang biasa disajikan bersama olahan ikan berkuah dengan cita rasa rempah yang kaya. ■

Gerbang menuju Warisan Dunia





Menghadap Laut Tiongkok Selatan, Kota Kinabalu, yang juga dikenal dengan KK, terletak di tepi pantai Pulau Kalimantan bagian utara. Dikelilingi hutan hujan Kalimantan yang indah, Kinabalu yang memiliki luas 351 km persegi ini menjadi pintu gerbang ke Taman Nasional Kinabalu yang juga merupakan rumah bagi Gunung Kinabalu.

Para wisatawan yang pernah berkunjung ke Malaysia Barat (Kuala Lumpur dan sebagainya) akan menemukan atmosfer berbeda saat tiba di Kinabalu. Suasana alam pedesaan di kota tepi pantai ini terasa begitu kental. Meski sedang bertumbuh menuju era modern di abad ke-22, pesona wajah lama dan sejarah Kinabalu tetap hidup. Ini yang membuat Kinabalu memberikan pilihan bagi wisatawan untuk bisa mengeksplorasi kota tetapi tetap dapat kesempatan untuk menjelajahi pedesaan yang indah dengan budaya Melayu timur yang apa adanya.

Ada banyak bangunan bergaya klasik yang merupakan peninggalan dari sejarah kerajaan yang pernah berkuasa di Sabah. Kekayaan budaya Kinabalu disajikan dalam berbagai kegiatan wisata budaya. Salah satunya adalah Mari Mari Cultural Village.

Destinasi lain yang sangat menarik perhatian wisatawan di Kinabalu ini adalah wisata air: pantai-pantai dan juga beberapa area diving terbaik di wilayah ini. Karena itu, Taman Nasional Tunku Abdul Rahman yang merupakan spot untuk diving menjadi tujuan utama untuk para penyuka wisata bahari. Area di Taman Laut ini sangat mudah dijangkau dan tidak memakan waktu lama untuk mencapai area tersebut dengan sarana transportasi yang memadai.

Selain wisata bahari, wisata alam menjadi pilihan lain bagi wisatawan. Taman Nasional Kinabalu yang merupakan Situs Warisan Dunia pertama Malaysia yang diakui UNESCO ini menjadi titik awal petualangan di alam terbuka, seperti mengamati satwa liar di hutan dan hiking atau mendaki Gunung Kinabalu. Atau berkunjung ke lokasi pemandian air panas Poring Hot Springs sembari menikmati berbagai keindahan alam yang tersaji di sekitarnya. ■

TUJUAN FAVORIT

Spot-spot Menarik di Kota



1 SIGNAL HILL OBSERVATORY PLATFORM.

Berlokasi di atas bandar Kinabalu, Signall Hill Observatory Platform memberikan sajian panorama Kota Kinabalu yang indah dari ketinggian. Pengunjung disarankan untuk datang pada sore hari, sehingga bisa menyaksikan sunset di Kota Kinabalu.



2 MENARA JAM ATKINSON

Berlokasi di Signal Hill, Menara ini dibangun pada 1902, sebagai peringatan terhadap mendiang Francis George Atkinson—pejabat distrik pertama di kota itu (ketika masih bernama Jesselton).



3 KOTA KINABALU WATERFRONT

Ini merupakan lokasi favorit para wisatawan. Mereka bisa bersantai di area yang menghadap laut, sekadar nongkrong atau menikmati makanan restoran sambil menyaksikan sunset yang indah.



4 MASJID KOTA KINABALU

Ini merupakan masjid ke-2 terbesar di Kinabalu. Tampil seperti “masjid terapung”, masjid ini memiliki gaya arsitektural indah yang pastinya menarik minat Anda untuk berswafoto.

MARI MARI CULTURAL VILLAGES

Jika ingin mengetahui lebih dalam mengenai kehidupan lima komunitas suku yang ada di Sabah, suku gipsi laut Bajau, petani padi Dusun, nelayan Lundayeh, pemburu Murut, dan pembangun rumah panjang Rungus, Anda wajib datang ke Mari Mari Cultural Village. Mereka akan hadir untuk menampilkan budaya, makanan, dan penampilan tradisional masing-masing suku (di tengah kehidupan modern ini).



TAMAN NASIONAL TUNKU ABDUL RAHMAN

Mengambil nama perdana menteri pertama Malaysia, Taman Nasional ini meliputi lima pulau: Gaya, pulau terbesar dan terdekat dengan Kota Kinabalu; Sapi yang berlokasi di barat daya Pulau Gaya; Manukan, pulau terbesar kedua yang memiliki fasilitas wisata yang paling maju; Mamutik, pulau terkecil; dan Sulug, pulau paling jauh dan terpencil. Masing-masing pulau menyodorkan keunikan dan keindahan tersendiri untuk wisata bahari.



GUNUNG KINABALU

Jika Anda petualang sejati, pasti akan menjajal untuk mendaki Gunung Kinabalu yang merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO. Gunung ini dinilai mudah untuk didaki. Di samping kegiatan mendaki, Gunung Kinabalu pun tetap menyodorkan trek untuk hiking di kaki gunung. Begitu tiba di viewpoint, Anda bisa menyaksikan puncak Gunung Kinabalu dari dekat sambil merasakan kesegaran udara pegunungan. ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



Skin

Permainan skins mempertemukan para pemain dalam satu jenis permainan pertandingan yang setiap holennya memiliki nilai tertentu (biasanya dalam bentuk uang atau poin). Pemain yang memenangi hole dikatakan memenangi “skin”, dan berapa pun nilai skin tersebut. Permainan skin mungkin lebih dramatis daripada match play standar jika disepakati oleh para pemain bahwa hasil di hole tidak dibagi dua. Kemudian, ketika ada dua pemain yang melakukan tie di hole tertentu, nilai hole tersebut akan dibawa dan ditambahkan ke nilai hole berikutnya. Semakin banyak tie, semakin besar nilai skin dan semakin besar pula hasil akhirnya.

Skull

Memukul bola dengan menggunakan bagian depan club golf, sering kali menghasilkan pukulan rendah yang melesat lebih jauh dari yang diharapkan dengan sedikit atau tanpa spin. Pukulan ini hampir selalu disebabkan oleh kesalahan pegolf. Istilah “*blade*” dan “*thin*” juga digunakan secara bergantian dengan skull.

Slice

Pukulan yang awalnya mengambil lintasan di sisi yang sama dengan bola golf yang dipukul pemain, tetapi akhirnya berbelok tajam ke arah belakang yang berlawanan dengan pemain. Dalam kondisi normal, slice tidak disengaja; tetapi, pemain yang bagus bisa memanfaatkan slice untuk keuntungan mereka dalam situasi tertentu. Pukulan slice sering kali menjadi pukulan yang paling sering meleset bagi pemain *beginner*. Slice tidak mengacu pada sebuah putting.

Slope rating

Slope rating adalah sebuah angka, dari 55 hingga 155, yang digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan sebuah lapangan golf. Lapangan “rata-rata” memiliki rating kemiringan 113.

Snap hook

Pukulan hook keras yang biasanya langsung mengarah ke kiri serta melengkung dari kanan ke kiri, untuk pegolf kidal. Snap hook adalah pukulan hook kiri ke kanan yang keras untuk pegolf kidal.

Snowman

Mencetak skor delapan di sebuah hole sama dengan mencetak skor manusia salju. Angka 8 terlihat mirip dengan tubuh manusia salju.

JUNIOR PROGRAM

Leadbetter Golf Academy Indonesia



Over a 5-10 week term, your child will work on all aspects of the game. Our junior classes are for children aged 5-14 years old and will be grouped by ability and age whenever possible.

Juniors will receive a dedicated curriculum built on age-appropriate development instruction, technical skills, athletic development and equipment control.

The program is run with a low student-instructor ratio to ensure each Leadbetter junior receives hands-on and in-depth attention to maximize development and participation. Golf lessons are taught in a team learning environment that helps build confidence, self-esteem and promotes growth of social skills, plus leadership qualities.

CONTACT US

**BOOK
NOW !**

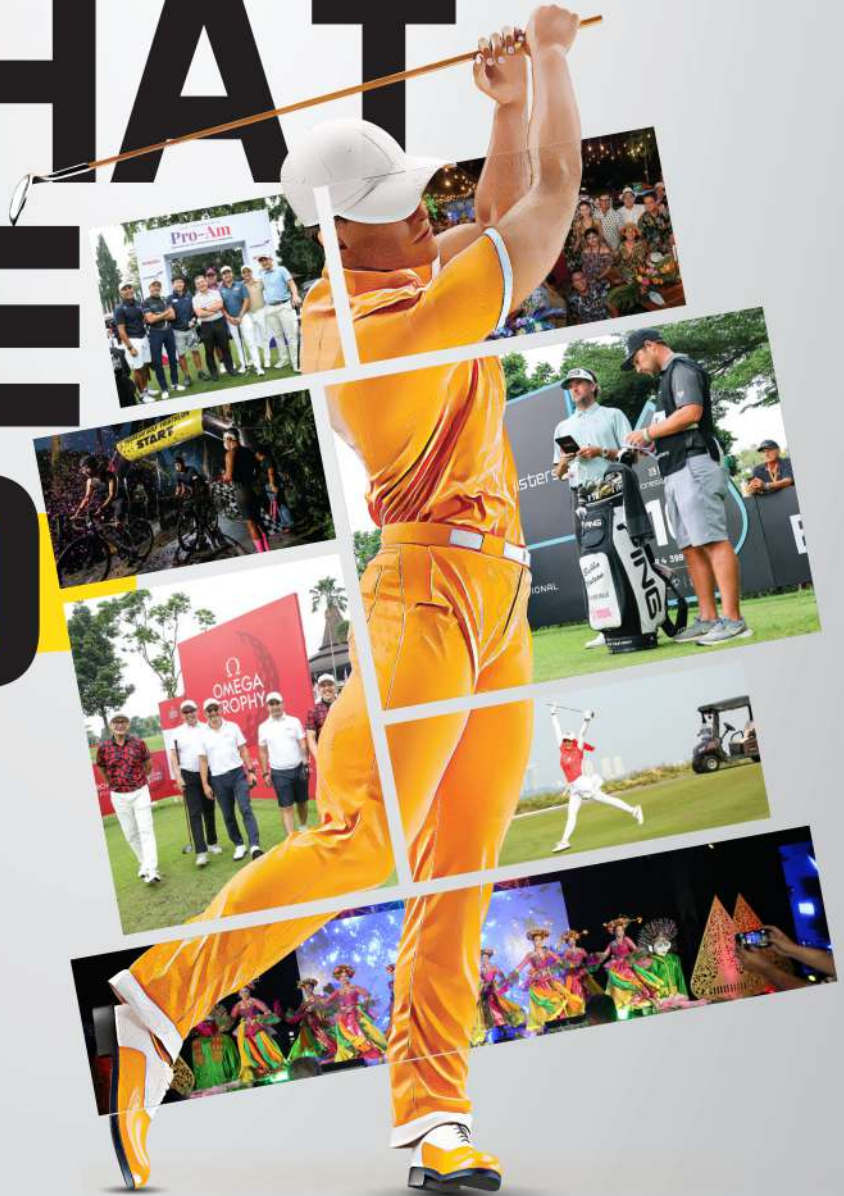
LGA Damai Indah Golf BSD
LGA Damai Indah Golf PIK
LGA Pondok Indah Golf
LGA Royale Jakarta Golf Club
LGA Topgolf Jakarta

0858-8505-0514
0812-4400-5775
0813-8629-3004
0852-8881-3455
0822-5844-4055

OB



WHAT WE DO



PROFESSIONAL & CORPORATE GOLF EVENT ORGANIZER | MEETING | INCENTIVE | CONFERENCE | EXHIBITION (MICE)

f OBGOLF

@ obgolf

✉ dina.arfadiani@obgolf.co.id

☎ +62 852 6749 2090